

**PENGARUH HASIL EVALUASI AUTENTIK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

**Disajikan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Ulfah Khusnaini

NIM. 13410181

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfah Khusnaini

NIM : 13410181

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 09 November 2017

Yang menyatakan,



Ulfah Khusnaini

NIM. 13410181

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfah Khusnaini
NIM : 13410181
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Yogyakarta, 09 November 2017

Yang menyatakan,



Ulfah Khusnaini

NIM. 13410181

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ulfah Khusnaini
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi
serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku
pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulfah Khusnaini
NIM : 13410181
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik Pendidikan
Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII
di SMP Negeri I Banguntapan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas
dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 November 2017

Pembimbing


Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-202/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH HASIL EVALUASI AUTENTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfah Khusnaini

NIM : 13410181

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 14 Desember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



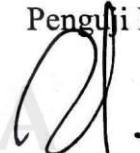
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Pengaji I



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Pengaji II

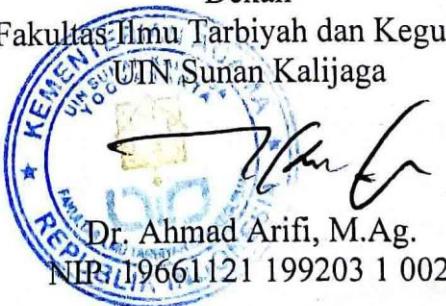


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 10 JAN 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجِرُّ مَنْكُمْ
شَنَعَلُ قَوْمٌ عَلَىٰ لَا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَأَنْقُوْا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ 

Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Maidah:8)¹



¹ Al-quran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Jakarta: Bumi Restu, 1976)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ULFAH KHUSNAINI. 13410181. Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Banguntapan Bantul. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya bahwa siswa yang memiliki nilai hasil belajar PAI yang bagus, ia juga memiliki sikap atau akhlak yang bagus dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya ada siswa yang memiliki prestasi PAI yang bagus tetapi sikap dan akhlak dalam beribadah maupun dalam keseharian kurang bagus. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri I Banguntapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri I Banguntapan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri I Banguntapan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) diambil 100 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 40 butir angket semuanya valid, sedang hasil reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,886 dan dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat hasil evaluasi autentik PAI secara umum pada kategori baik, yaitu 46%. 2) Tingkat akhlak siswa secara umum pada kategori baik, yaitu 61%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil evaluasi autentik PAI dengan akhlak siswa SMP Negeri I Baguntapan, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari dan nilai t_{tabel} ($14,498 > 1,987$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 6,261. Besarnya pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri I Banguntapan dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 berarti 68,2%.

Kata Kunci : Evaluasi Autentik, Akhlak Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف الأنباء والمرسلين وعلى الله واصحابه
اجمعينأشهدأن لا إله إلا الله وأشهدأن محمد عبده ورسوله

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan kasih sayang, perlindungan dan pertolongan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada petunjuk jalan kebenaran dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya sampai datangnya akhir zaman.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Banguntapan ” agar dapat dipergunakan sebagai sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan. Skripsi ini telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun merasa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan penyusun menyadari skripsi ini dapat terselesaikan berkat partisipasi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu mempermudah kesulitan-kesulitan yang penyusun alami. Mereka semua telah berjasa, oleh karenanya penyusun ucapkan banyak terima kasih

dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakara;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Zulkipli Lessy, S.Ag., M.Ag., M.S.W selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluarga tercinta, ayahanda Mas'Udi, ibunda Irma Suryani, adik tercinta Rahmi Imamah, serta saudara-saudara tercinta yang telah berjuang dengan segala kemampuan baik berupa spiritual maupun materil dalam setiap langkah penulis;
7. Segenap keluarga besar SMP Negeri I Banguntapan yang sangat membantu terhadap terselesaikannya skripsi ini;
8. Sahabat-sahabat seperjuangan (Dania Eka, Elsya Iqlima, Mei Lestari, Maitsa Ulinnuha, Ria Andina), dan seseorang yang menjadi alasan bahagiaku dan sedihku, yang selalu memberikan pelajaran tak ternilai dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

9. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala dukungannya, mudah-mudahan segala apa yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diterima di sisi Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 25 April 2017

Penyusun,

Ulfah Khusnaini

NIM.13410181



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis.....	35
G. Metode Penelitian.....	36
H. Sistematika Pembahasan	50
BAB II GAMBARAN UMUM.....	53
A. Letak dan Keadaan Geografis	53
B. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	54
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	55
D. Struktur Organisasi.....	56
E. Keadaan Guru dan Karyawan	58
F. Keadaan Siswa	61
G. Keadaan Sarana Prasarana	62
H. Gambaran Umum Proses Pembelajaran PAI	63

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa kelas VIII	65
B. Besarnya Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN I Banguntapan.....	75
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa	40
Tabel 2: Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel 3: Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa	44
Tabel 4: Hasil Perhitungan Cronbach Alpha	46
Tabel 5: Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 6: Hasil Uji Linieritas.....	48
Tabel 7: Data Siswa SMPN I Banguntapan	60
Tabel 8: Data Hasil Evaluasi Autentik.....	66
Tabel 9: Data Hasil Evaluasi Autentik PAI	68
Tabel 10: Kategori Akhlak Siswa	70
Tabel 11: Hasil Uji Korelasi Product Moment	71
Tabel 12: Hasil Uji Regresi Sederhana	74
Gambar 1: Struktur Organisasi Sekolah SMPN I Banguntapan	55
Gambar 2: Grafik Kategori Hasil Evaluasi Autentik PAI.....	68
Gambar 3: Grafik Akhlak Siswa	70



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa
- B. Instrumen Angket Akhlak Siswa

LAMPIRAN II DATA PENELITIAN

- A. Hasil Angket Akhlak Siswa
- B. Hasil Evaluasi Autentik Siswa
- C. Gambaran Umum SMP N I Banguntapan

LAMPIRAN III ANALISIS DATA

- A. Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa
- B. Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa
- C. Hasil Analisis Evaluasi Autentik PAI dan Akhlak Siswa
- D. Hasil Uji Normalitas
- E. Hasil Uji Linieritas
- F. Hasil Analisis Korelasi Product Moment Person
- G. Hasil Uji Regresi Sederhana

LAMPIRAN IV SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN V SYARAT ADMINISTRASI

- A. Surat Pengajuan Tema
- B. Surat Penunjukkan Pembimbing
- C. Bukti Seminar Proposa 1
- D. Berita Acara Seminat Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Surat Izin Penelitian BAPPEDA
- G. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL
- H. Sertifikat OPAK
- I. Sertifikat SOSPEM
- J. Sertifikat PPL 2
- K. Sertifikat PPL 3
- L. Sertifikat KKN

- M. Sertifikat ICT
- N. Sertifikat TOEFL
- O. Sertifikat IKLA
- P. Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan dari masa ke masa selalu terjadi perubahan seiring perubahan manusia itu. Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di permukaan bumi. Karena tujuan yang dicapai dari pendidikan tersebut adalah untuk membentuk kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.¹

Akhir-akhir ini kualitas pendidikan di Indonesia menjadi perbincangan di berbagai kalangan mulai dari praktisi pendidikan, politisi, masyarakat maupun pihak pengambil kebijakan. Kualitas pendidikan nasional dinilai belum memiliki kualitas yang memadai bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand, dan Vietnam. Padahal pendidikan merupakan variabel penting dalam proses pencerdasan bangsa.

Menurut Kunandar yang dikutip oleh Janawi, rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya disebabkan oleh faktor lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki.²

¹ Muzayim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 11.

² Janawi, *Kompetensi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 1.

Oleh sebab itu, pemerintah melalui Kemendikbud melakukan sejumlah terobosan guna meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global dimasa yang akan datang. Salah satu terobosan awal tersebut adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 ditujukan untuk menjawab tantangan zaman terhadap pendidikan yakni untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif dan berkarakter.³

Dalam kurikulum sebelumnya banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar. Antara lain belum sepenuhnya menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan, evaluasi menggunakan tes menjadi cara penilaian yang dominan dan pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual atau aspek kognitif semata, sedangkan aspek lain seperti pengendalian diri, kepribadian dan akhlak mulia masih dikesampingkan. Padahal ini merupakan karakter yang harus terbentuk dalam proses pembelajaran. Dikhawatirkan jika dalam pendidikan hanya mengandalkan aspek kognitif semata, maka dapat melahirkan siswa yang pandai namun tidak bermoral.

Mengingat dalam kehidupan di masyarakat ada kecenderungan terjadinya dekadensi moral, seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, *plagiarism*, kecurangan dalam ujian, anarkis, dan berbagai tindakan tidak baik lainnya.⁴ Maka dapat kita lihat apabila dalam pendidikan hanya

³ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 11.

⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 17.

mengedepankan aspek kognitif saja, besar kemungkinan akan terjadi kesenjangan antara aspek pengetahuan dengan karakter siswa.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, terlihat betapa pentingnya proses penilaian menggunakan aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan guru terhadap output yang dihasilkan, yang dapat dilihat dari karakter atau akhlak siswa.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dipilih sebagai objek dalam penelitian ini. Alasan tempat penelitian di SMP Negeri 1 Banguntapan karena SMP ini merupakan salah satu SMP favorit berstandar Nasional di Bantul dan dalam proses pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran PAI sudah menerapkan kurikulum 2013.⁵

Salah satu bukti penerapan kurikulum 2013 di SMP ini ialah telah diterapkannya penilaian autentik dalam pembelajaran PAI-nya. Misalnya dalam penilaian ranah kognitif, guru melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik menggunakan tes tertulis maupun lisan saat melakukan ulangan harian, ujian sekolah, maupun ujian nasional. Dalam penilaian ranah afektif, guru melakukan penilaian melalui observasi yaitu teknik penilaian menggunakan indera baik secara langsung maupun tidak langsung. Kompetensi sikap yang diamati yaitu sikap spiritual (akhlaknya peserta didik) dan sosial peserta didik. Sedangkan dalam ranah

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Amir selaku guru PAI SMPN I Banguntapan pada tanggal 2 Agustus 2017 jam 10.30 di ruang kantor

psikomotorik, teknik penilaian yang digunakan oleh guru ialah menggunakan penilaian unjuk kerja. Misalnya pada materi bab wudhu dan shalat, guru mengambil nilai peserta didik dari praktik shalat dan wudhunya, instrument yang digunakan ialah daftar cek.

Dengan telah diterapkannya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran dan penilaian, seharusnya hasil belajar siswa tercermin dalam kehidupan sehari-hari, dalam pengertian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi seharusnya juga mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi bisa juga sebaliknya, hasil belajar siswa yang tinggi tidak mencerminkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui Adakah Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik PAI Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Banguntapan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Banguntapan?
2. Seberapa besar pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Banguntapan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Membuktikan pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Banguntapan.
- b. Mengetahui besar pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Banguntapan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 - 1) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang PAI.
 - 2) Dapat menambah wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penilaian autentik bagi SMP.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dan perbaikan untuk dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik lagi.
 - 2) Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap guru agar memaksimalkan kualitas penilaian autentik agar hasil belajar yang diperoleh dapat memberikan dampak positif terhadap akhlak siswa.
 - 3) Bagi calon guru pendidikan agama islam khususnya peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal untuk dapat

diaplikasikan pada saat melakukan proses pembelajaran dikemudian hari.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pengamatan kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Untari dengan judul “*Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil latar belakang di SMA N 1 Jetis Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses penerapan penilaian autentik di SMA N 1 Jetis diterapkan dengan cukup baik. Teknik dan instrument yang diterapkan dalam aspek kognisi, psikomotorik, dan afeksi dilakukan sesuai pedoman yang ada. 2) Penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dapat diketahui dari keberhasilan berjalannya penilaian yang menyeluruh serta kondisi peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik lebih mandiri dalam belajar memahami dan mencari informasi terkait dengan materi yang diajarkan dan dinilai.⁶ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebasnya, yaitu penilaian autentik. Adapun perbedaanya terletak

⁶ Untari, “Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

pada variabel terikatnya yaitu hasil belajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah akhlak siswa.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Masruroh, dengan judul “*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP tersebut telah menggunakan penilaian autentik. 1) Bentuk teknik dan instrument penilaian autentik dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Muntilan yaitu (a) aspek penilaian meliputi teknik: tes lisan, tes tertulis dan penugasan, sedangkan instrumennya berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian. (b) aspek keterampilan meliputi: teknik tes praktik, penilaian projek dan portofolio. (c) aspek sikap meliputi teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa dan jurnal. 2) Hasil yang dicapai siswa dengan penilaian autentik sesuai dengan KKM sebesar 80, untuk mata pelajaran agama islam dan budi pekerti. (3) faktor yang mendukung pada penilaian autentik yaitu guru yang kreatif, input yang bagus, kelas yang proporsional, fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya adalah tugas untuk siswa terlalu banyak, menambah beban siswa dan guru, pergantian kurikulum yang mendadak, sehingga guru dan siswa masih beradaptasi dengan Kurikulum 2013 yang terlambat.⁷ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menitikberatkan pada penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI di sekolah. Jenis

⁷ Masruroh, “*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa dengan jenis penelitian kuantitatif.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sofwatul Basiroh, dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 3 Tempel Tahun Pelajaran 2015/2016*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Tingkat akhlak siswa SMPN 3 Tempel berada dalam klasifikasi tinggi, hal ini dibuktikan dengan hasil mean 101,33 yang berada dalam klasifikasi “Tinggi”. 2) Tingkat hasil evaluasi autentik PAI SMPN 3 Tempel berada dalam kategori cukup. 3) Hubungan hasil evaluasi autentik PAI dengan akhlak siswa di lingkungan sekolah SMPN 3 Tempel adalah positif dan signifikan, hal ini terbukti dengan hasil analisis data statistik *product moment* sebesar 0,255 jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai *df* 94, “*r*” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,205, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *r_{xy}* lebih besar dari nilai *r* tabel pada taraf signifikan 5%. Dan terdapat kontribusi sebesar 6,5% dari hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa.⁸ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikatnya, yaitu akhlak siswa. Adapun perbedaanya terletak pada variabel bebasnya yaitu kepribadian guru sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah hasil evaluasi autentik.

⁸ Sofwatul Basiroh, “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 3 Tempel Tahun Pelajaran 2015/2016*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Keempat, penelitian skripsi yang ditulis oleh Nur Rizqiyah Al Karimah, dengan judul “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Hasil penelitian menunjukkan (1) tingkat kecerdasan spiritual siswa SMP Al Muayyad Surakarta secara umum tinggi, yaitu sebesar 98,72%. (2) tingkat kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta secara umum sedang, yaitu 66,67%. (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uji hipotesis $r_{xy} = -266$, dan $p < 05$.⁹

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Arfitasari, dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MIA di SMAN 1 Yogyakarta*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media berbasis komputer terhadap prestasi belajar PAI siswa, dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif, dengan begitu Hipotesis diterima. (2) berdasarkan hasil analisis data nilai R^2

⁹ Nur Rizqiyah Al Karimah, “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

yang diperoleh sebesar 0,397 berarti terdapat pengaruh antara penggunaan media komputer terhadap prestasi belajar PAI sebesar 39,7%.¹⁰

E. Landasan Teori

1. Evaluasi Autentik dalam PAI

a. Pengertian Evaluasi Autentik

Kegiatan guru setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melakukan penilaian hasil belajar atau mengevaluasi hasil dari pembelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi sering disamakan dengan tes, pengukuran, pengujian, penilaian. Dalam kenyataannya, empat istilah yang berhubungan dengan evaluasi tersebut memiliki makna yang berbeda. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu. Sedangkan pengukuran merupakan tindak lanjut dari tes yang berupa tindakan mengenai tingkat keberhasilan siswa. Pengujian merupakan bagian dari pengukuran yang dilanjutkan dengan kegiatan penilaian. Sedangkan Evaluasi mencakup keempat istilah tersebut, yaitu suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektivitas sistem pembelajaran secara keseluruhan.¹¹ Dari uraian singkat diatas dapat disimpulkan bahwa istilah-istilah tersebut memiliki makna yang berbeda tetapi masih saling berhubungan dalam satu hirarki (tingkatan atau urutan).

¹⁰ Arfitasari, “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MIA di SMAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

¹¹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal. 38.

Istilah evaluasi sendiri berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang secara bahasa diartikan penilaian atau penaksiran.¹² Evaluasi disini diartikan sepadan dengan kata penilaian. Ada sebagian pendapat yang menyatakan istilah evaluasi (evaluasi pendidikan) umumnya digunakan untuk kegiatan pendidikan yang cakupannya lebih luas dan objek yang dinilai pun juga lebih kompleks, misalnya evaluasi pendidikan secara nasional dan regional. Sedangkan istilah penilaian digunakan pada cakupan sekolah atau kelas dengan objek yang terbatas terkait dengan proses dan hasil kegiatan belajar mengajar.

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Penilaian. Menurut Permendikbud, penilaian pendidikan adalah sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil pencapaian peserta didik yang mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.¹³

Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian konvensional menuju penilaian autentik (*authentic assessment*). Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap,

¹² Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 3.

¹³ Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.¹⁴

Melalui kurikulum 2013 ini, penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan kegiatan penilaian tidak semata-mata dilihat dari hasil penguasaan pengetahuan saja (yang umumnya dari hasil tes objektif), tetapi juga mencakup pada pemberian tugas yang menuntut siswa untuk menampilkan dan mempraktikkan hasil pembelajarannya dalam dunia nyata.

Penilaian autentik memiliki sifat berpusat pada peserta didik, terintegrasi dengan pembelajaran, autentik, berkelanjutan dan individual. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP).¹⁵ Pencapaian kompetensi peserta didik tidak dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penilaian autentik khususnya dalam bidang PAI, peserta didik dinilai kemampuannya dengan berbagai cara, tidak semata-mata dari hasil ulangan tertulis. Dalam hal pembelajarannya tidak hanya menilai apa yang diketahui peserta didik, tetapi juga menilai sikap dan keterampilan apa yang dapat dilakukan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

¹⁴ Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 36.

b. Ciri Evaluasi Autentik

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk.
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntut melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya dalam melakukan penilaian menggunakan berbagai teknik penilaian disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.
- 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penelitian. Artinya dalam melakukan penilaian tidak hanya mengandalkan hasil tes semata.
- 5) Tugas-tugas yang diberikan peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
- 6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, hal. 38.

c. Ruang Lingkup, Teknik dan Instrumen dalam Evaluasi Autentik

Ruang lingkup penilaian autentik mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.¹⁷

Adapun teknik dan Instrumen yang digunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁸

Permendikbud No. 66 tahun 2013 menjelaskan bahwa pendidik menilai kompetensi pengetahuan siswa melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

(a) Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis dapat mengukur kemampuan atau kompetensi peserta

¹⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab II poin B.

¹⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 38.

didik dalam jumlah besar, dalam tempat yang terpisah dan diwaktu yang sama.¹⁹

Instrument tes tulis yang bisa digunakan guru berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian yang dilengkapi pedoman penskoran.

(b) Tes Lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa lisan juga.²⁰ Instrument tes lisan berupa daftar pertanyaan.

(c) Penugasan

Instrument penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran.²¹

2) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013 menjelaskan bahwa pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian

¹⁹ *Ibid.*, hal. 174.

²⁰ *Ibid.*, hal. 227.

²¹ *Ibid.*, hal. 231.

kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.²²

Guru menilai kompetensi penilaian melalui penilaian berupa:

(a) Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik (unjuk kerja) dengan menggunakan instrument lembar pengamatan (observasi).²³

Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik shalat, presentasi, diskusi, bermain peran, membaca puisi, pidato dan lain-lain.

Alat atau instrument lembar pengamatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah daftar cek (baik atau tidak baik, terampil atau tidak terampil) dan skala penilaian (1=kurang kompeten, 2=cukup kompeten, 3=kompeten, 4=sangat kompeten)

(b) Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi: pengumpulan, pengorganisasian,

²² *Ibid.*, hal. 102.

²³ *Ibid.*, hal. 263.

pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik dalam waktu tertentu. Tugas tersebut berupa penelitian sederhana yang berkaitan dengan KD tertentu mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan menyusun laporan.²⁴ Instrument lembar penilaian ini adalah daftar cek dan skala penilaian.

(c) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan peserta didik melalui karyanya dapat berupa karangan, puisi, gambar, foto, hasil diskusi, hasil membaca buku, hasil penelitian, hasil wawancara dan lain-lain.

3) Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola dan berkarakter.²⁵

Dalam kurikulum 2013, sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial harus mengacu pada indikator yang

²⁴ *Ibid.*, hal. 286.

²⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 104.

dirinci dari Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap jenjang dari tingkat dasar sampai menengah.²⁶

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 menjelaskan bahwa pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik dan jurnal. Instrument yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah menggunakan daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubik, sedangkan penilaian pada jurnal berupa catatan pendidik.

(a) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Kompetensi sikap yang menjadi pengamatan guru berdasarkan kurikulum 2013 meliputi sikap spiritual dan sikap sosial dari pesera didik.

(b) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

²⁶ *Ibid.*, hal. 119.

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.²⁷

(c) Penilaian antar peserta didik

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

(d) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.²⁸

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluq* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan). Kesamaan akar kata tersebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlak

²⁷ *Ibid.*, hal. 134.

²⁸ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014)

tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia).

Pengertian akhlak secara terminologis menurut sebagian ulama ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang dan sifat itu akan timbul setiap ia bertindak tanpa merasa sulit (timbul dengan mudah), karena sudah menjadi budaya (*culture*) sehari-hari.²⁹ Menurut al-Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Pendapat Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.³⁰

Dari pengertian tersebut kita ketahui bahwa akhlak itu haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar.

Dalam pemakaian kata sehari-hari akhlak dimaknai sebagai suatu perilaku yang baik. Sering kita mendengar “orang itu berakhlak”, artinya orang itu memiliki akhlak yang baik. Disamping ada akhlak yang baik (akhlakul karimah) ada juga akhlak yang buruk (akhlakul mazmumah). Dalam akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena *Syara'*. Sumber

²⁹ Zahruddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 14.

³⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : LPPI UMY, 2009), hal. 2.

akhlak atau yang menjadi ukuran baik dan buruk suatu akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan Mu'tazilah.³¹

b. Macam-Macam Akhlak

1) Akhlak Tercela (*Mazmumah*)

Menurut Imam Ghazali, akhlak tercela dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat*, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.³² Pada dasarnya sifat dan perbuatan yang tercela dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a) Maksiat Lahir

Maksiat berasal dari bahsa Arab, *ma'siyah*, artinya pelanggaran oleh orang yang berakal balig (*mukallaf*), karena melakukan suatu perbuatan yang dilarang, dan meninggalkan pekerjaan yang diwajibkan oleh syariat islam. Dikatakan maksiat lahir karena dilakukan dengan menggunakan alat-alat lahiriah, yang mengakibatkan kekacauan bagi masyarakat.

Maksiat lahir dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- (1) Maksiat lisan, seperti berkata-kata yang tidak memberikan manfaat, berbicara hal yang batil, berkata

³¹ *Ibid.*, hal. 4.

³² Zahruddin, *Pengantar Studi Akhlak* ..., hal.154.

kotor, mencaci maki, menghina, menertawakan atau merendahkan orang lain, berkata dusta.

- (2) Maksiat telinga, seperti mendengarkan pembicaraan orang lain, mendengarkan orang yang mengumpat, mendengarkan orang yang *nanimah*, dan sebagainya.
- (3) Maksiat mata, seperti melihat aurot orang lain yang bukan muhrim, melihat orang lain dengan gaya menghina, melihat kemungkaran tanpa beramar ma'ruf nahi mungkar.
- (4) Maksiat tangan, seperti menggunakan tangan untuk mencuri, merampok, mencopet, merampas, dan menggunakan tangan untuk mengurangi timbangan.³³

b) Maksiat Batin

Maksiat batin berasal dari dalam hati manusia, atau digerakkan oleh tabiat hati. Maksiat batin lebih berbahaya dari maksiat lahir, karena tidak terlihat, dan lebih sukar dihilangkan. Selama maksiat batin belum dilenyapkan, maksiat lahir tidak bisa dihindarkan dari manusia. Beberapa contoh penyakit batin (akhlak tercela) yaitu:

- (1) Marah (*ghadab*), dapat dikatakan seperti nyala api yang terpendam didalam hati, sebagai salah satu hasil godaan setan terhadap manusia. Islam menganjurkan orang

³³ *Ibid.*, hal. 156.

yang marah agar berwudhu (menyiram api kemarahan dengan air).

- (2) Dongkol (*hiqd*), perasaan jengkel yang ada di dalam hati, atau buah dari kemarahan yang tidak tersalurkan. Rasulullah bersabda, “orang mukmin itu bukanlah orang yang suka mendongkol”.
- (3) Dengki (*hasad*), penyakit hati yang ditimbulkan kebencian, iri, dan ambisi. Islam melarang bersikap dengki, sebagaimana sabda nabi, “Jauhilah olehmu akan dengki, karena sesungguhnya dengki dapat memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar”.
- (4) Sombong (*takabur*), Sombong (*takabur*), perasaan yang terdapat didalam hati seseorang, bahwa dirinya hebat dan mempunyai kelebihan.

2) Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Menurut al-Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji artinya “menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut kemudian membisaakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya”.³⁴ Akhlak terpuji dapat dibagi menjadi

³⁴ Zahruddin, *Pengantar Studi Akhlak* ..., hal. 160.

a) Akhlak terhadap Allah

(1) Takwa

Taqwa ialah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala laranganNya.³⁵

Ciri-ciri orang yang bertakwa terdapat dalam surat Ali Imran 134-135, terdapat 4 ciri-ciri orang yang bertakwa, yaitu : (1) dermawan (menafkahkan hartanya baik diwaktu lapang maupun sempit), (2) mampu menahan marah, (3) pemaaf, (4) istighfar dan taubat dari kesalahan-kesalahannya.

(2) Cinta dan Ridha

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintai dengan penuh semangat dan kasih sayang. Cinta pertama dan utamanya seorang mukmin semata-mata hanya untuk Allah. Orang yang mencintai Allah ialah orang yang melakukan segala yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala laranganNya.

Sejalan dengan cinta, seorang mukmin harus dapat bersikap ridho dengan segala aturan dan keputusanNya. Artinya dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati,

³⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* ..., hal. 22.

tanpa penolakan sedikitpun terhadap segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rasulnya, baik itu berupa perintah, larangan maupun petunjuk-petunjuk lainnya.

(3) Raja'

Yaitu harapan (angan-angan) atau memautkan hati kepada sesuatu yang disukai pada masa yang akan datang. Suatu harapan akan tercapai apabila dibarengi dengan usaha yang sungguh-sungguh. Harapan tanpa usaha adalah angan-angan kosong (*tamanni*).

(4) Syukur

Yaitu berterimakasih terhadap nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia dan seluruh makhluknya. Contoh dari sikap syukur ialah selalu mengucapkan hamdalah setiap habis melakukan kegiatan.

(5) Tawakal

Tawakal yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah setelah berusaha secara sungguh-sungguh. Contoh sederhana di lingkungan sekolah ialah ketika akan ada ujian, siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak lupa untuk rajin ibadah, bertdoa dan meminta pertolongan kepada Allah.

(6) Qana'ah

Qana'ah merupakan sikap rela menerima dan merasa cukup atas pemberian Allah serta menjauhkan diri dari ketidakpuasan dan perasaan kurang.

b) Akhlak terhadap Diri Sendiri

(1) Siddiq

Siddiq atau jujur, adalah keadaan seseorang yang selalu benar lahir batin, yaitu benar hati, benar dalam perkataan, benar dalam perbuatan. Antara hati dengan perkataan harus sama, tidak berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan.

Dikatakan benar hati, apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah dan bersih dari segala penyakit hati. Benar perkataan apabila semua yang diucapkan adalah kebenaran bukan kebatilan. Dan benar perbuatan adalah apabila semua yang dilakukan adalah sesuai syariat islam.

³⁶

(2) Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Amanah dalam pengertian luas mencakup banyak hal diantaranya: menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang

³⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* ..., hal. 81.

lain, menjaga dirinya sendiri, dan menunaikan tugas-tugas yang diembannya. Bentuk amanah dapat berupa:³⁷

- (a) Memelihara titipan dan mengembalikannya seperti semula.
- (b) Menjaga rahasia.
- (c) Tidak menyalahgunakan jabatan.
- (d) Menunaikan kewajiban dengan baik.
- (e) Memelihara semua nikmat yang diberikan Allah

(3) Istiqamah

Istiqamah artinya sikap teguh pendirian dan selalu konsekuensi. Dalam terminologi akhlak *istiqamah* adalah sikap teguh dalam menghadapi keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan. Contoh sederhana di lingkungan sekolah ialah ketika sedang menjalankan puasa ramadhan, kemudian ada salah satu teman yang tidak puasa kemudian mengajak siswa yang sedang berpuasa untuk makan, akan tetapi siswa yang berpuasa tersebut tetap teguh berpendirian.

(4) Syaja'ah

Syaja'ah artinya berani, dalam arti berani berlandaskan kebenaran dan dilakukan dengan penuh

³⁷ *Ibid.*, hal. 96.

pertimbangan. Contoh kecil dari *syaja'ah* ialah mampu mengendalikan diri pada waktu marah.

(5) Sabar

Sabar yaitu menahan diri dari segala sesuatu untuk mengharap ridho Allah. Sabar dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sabar dalam beribadah, sabar ketika dilanda malapetaka, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat, sabar dalam perjuangan.³⁸

c) Akhlak terhadap Orang Tua dan Guru

Birrul Walidain atau berbuat baik kepada orangtua menempati kedudukan yang tinggi dalam ajaran islam. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa perintah berbuat baik kepada orang tua seperti dalam seperti dalam An-Nisa' : 36, perintah ihsan kepada ibu bapak diletakkan oleh Allah, sesudah perintah beribadah kepadanya.

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekuat-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak".

Bentuk-bentuk seorang anak untuk berbakti kepada orang tua:³⁹

³⁸ Zahruddin, *Pengantar Studi Akhlak* ..., hal.180.
³⁹ *ibid.*, hal. 182.

- (1) Mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh maupun masalah lainnya.
- (2) Menghormati dan memuliakan orang tua dengan penuh terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya yang mungkin tidak bisa dinilai dengan apapun.
- (3) Membantu ibu bapak secara fisik maupun materiil.
- (4) Mendoakan orangtua agar diberi ampunan, rahmat dan sebagainya.

Selain berbakti terhadap orang tua, berbuat baik terhadap guru harus kita lakukan, bagaimanapun juga guru merupakan pengganti orang tua di sekolah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.

Akhhlak terhadap guru dapat tercermin melalui sikap hormat secara proporsional, seperti melaksanakan tugas dari guru, sopan pada guru, mendengarkan saat guru sedang menjelaskan, menjawab saat guru bertanya, aktif dalam pembelajaran, serta melaksanakan tugas di rumah untuk membaca literature, membuat resume, membuat *paper* dan tugas-tugas lainnya.⁴⁰

⁴⁰ Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hal. 106.

d) Akhlak terhadap Lingkungan

Lingkungan hidup merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peran yang strategis terhadap keberadaan makhluk ciptaan Allah, termasuk manusia. Akhlak terhadap lingkungan adalah bahwa manusia tidak diperbolehkan memanfaatkan sumber daya alam dengan mengeksplorasi secara besar-besaran, sehingga timbul kerusakan alam dan ketidakseimbangan bumi.⁴¹

Akhhlak yang baik terhadap lingkungan ditunjukkan kepada pemeliharaan lingkungan supaya dapat membawa kesegaran, kenyamanan hidup, tanpa membuat kerusakan dan polusi sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap manusia itu sendiri yang menciptanya. Macam-macam akhlak terhadap lingkungan:

- (1) Menghindari Kerusakan dan Menjaga Keseimbangan Alam

Akhhlak terhadap lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk perbuatan manusia yaitu dengan menjaga keserasian dan kelestarian serta tidak merusak lingkungan hidup. Contoh sederhana didalam lingkungan sekolah seperti menjaga sarana prasarana sekolah, tidak merusak

⁴¹ Supriadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2006), hal.183

atau mencoret dinding, membuat sampah pada tempat yang sudah disediakan.

Tidak diragukan lagi bahwa Allah menciptakan segala sesuatu di alam ini dengan perhitungan tertentu. Seperti dalam firman Nya dalam QS. al-Mulk (67):

Allah yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang. Adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang.

(2) Menjaga dan Melestarikan Tumbuhan

Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan anugerah dari Allah Swt yang disediakan untuk kehidupan manusia dan binatang. Oleh karena itu sepatasnya manusia menjaga, melestarikan dan memanfaatkan sesuai kebutuhannya. Salah satu contoh sederhana dalam lingkungan sekolah ialah dengan membudayakan penanaman pohon-pohon, menjaga dan merawat pohon dengan cara menyiramnya atau dengan tidak merusaknya.

e) Akhlak terhadap Negara

Setiap warga Negara yang dipimpin oleh orang yang memenuhi kriteria sebagai pemimpin yang baik menurut islam (tidak terkena sifat-sifat yang dilarang) mempunyai beberapa kewajiban tertentu. Kewajiban itulah yang merupakan akhlak muslim sebagai warga Negara, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Harus menaati pemimpin atau pemerintah selama mereka tidak bermaksiat kepada Allah dan Rasul. Hal ini didasarkan pada *QS. An-Nisa* : 59 yang pada intinya menegaskan bahwa ketaatan itu hanya kepada Allah, Rasul dan Ulil Amri.
- (2) Harus mengoreksi dan mengevaluasi perjalanan Negara (*QS. Al-Ashr*:1-3). Dalam konteks ini, dalam kehidupan bernegara harus saling kritik-mengkritik. Budaya kritik menjadi parameter keberuntungan umat islam. Dalam pandangan islam tidak boleh ada kata diam di depan penyelewengan.
- (3) Bela Negara (*QS. At-Taubah* : 41). Ini menunjukkan bahwa memang setiap warga Negara harus ikut bertanggung jawab dalam pertahanan dan pembelaan Negara.

(4) Harus ikut bertanggungjawab terhadap keberlangsungan Negara. Hal ini bisa diambil referensinya dari adanya kewajiban saling memikul, tolong menolong dalam kehidupan bersama (QS. Al-Maidah : 2).

(5) Setiap warga Negara bisa menggunakan dan menuntut haknya.⁴² Dalam islam, sebagai seorang pemimpin harus memiliki akhlak sebagaimana yang menjadi misi Rasulullah yang di perintahkan oleh Allah. Pemimpin harus adil, bijaksana, jujur dan dapat memegang amanah.

3. Siswa

Dalam kamus pendidikan, istilah siswa atau anak didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴³

Menurut Sutari Iman Barnadib, Suwarno, dan Siti Mehati, anak didik memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴⁴

- a. Belum memiliki pribadi dewasa susila, sehingga masih menjadi tanggungjawab pendidik (guru) atau
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaanya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.

⁴² Sidik Tono, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1998), hal. 131.

⁴³ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2010), hal. 114.

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2010), hal. 51.

- c. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, rohani, sosial, inteligensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh, serta perbedaan individual.

4. Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik terhadap Akhlak Siswa

Pendidikan agama merupakan bagian terpenting yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia (bermoral). Melihat akhir-akhir ini bangsa Indonesia sedang mengalami krisis yang berkepanjangan, terutama krisis moral.

Memiliki ilmu yang tinggi tanpa dibarengi dengan keimanan dan ketaqwaan dapat membahayakan dan merusak tatanan hidup umat manusia itu sendiri, karena besar kemungkinan akan terjadi kesenjangan antara aspek pengetahuan dengan karakter siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka sudah seharusnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dapat membawa siswa kepada perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan norma-norma ajaran islam. Seperti halnya Slameto⁴⁵, mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian belajar merupakan sebuah proses yang menghasilkan perubahan pada sikap dan tingkah laku, yang

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 4

mana perubahan sikap dan tingkah laku tersebut oleh Hamalik didefinisikan sebagai hasil belajar. Hasil belajar sendiri didapatkan dari berbagai macam penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap, atau dikenal dengan penilaian autentik.

Hasil penilaian autentik adalah hasil penilaian secara menyeluruh yang tidak hanya dituju untuk penguasaan salah satu bidang tertentu, melainkan mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi benar-benar dikuasai.

Pengaruh antara hasil evaluasi autentik terhadap akhlak siswa ialah dengan telah diterapkannya penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran dan penilaian, secara otomatis siswa telah memiliki kemampuan yang baik pada tiga aspek tersebut, sehingga dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam sikap atau akhlak siswa. Dalam pengertian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi juga mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata *Hypo* yang artinya di bawah, dan *tesis* yang artinya kebenaran. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian

tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh yang signifikan antara hasil evaluasi autentik PAI dengan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil evaluasi autentik PAI dengan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2017/2018.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial dengan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁴⁷ Jika dikaitkan dengan jenis datanya, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini, teori atau hipotesis tersebut akan diterima

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 96.

⁴⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

atau ditolak berdasarkan pada kerangka berfikir yang logis (*logical*), atau empiris (*empirical*), yang diperoleh di lapangan penelitian.⁴⁸

2. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

a. Definisi Operasional

1) Hasil Evaluasi Autentik PAI

Hasil evaluasi autentik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data atau hasil dari bentuk penilaian secara menyeluruh, dimana guru PAI dalam melakukan kegiatan penilaian tidak semata-mata menilai dari aspek penguasaan pengetahuan saja (yang umumnya dari hasil tes objektif), tetapi juga mencakup pada penilaian sikap dan keterampilan yang dapat dilakukan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Evaluasi autentik terdiri dari tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, dimana dalam setiap kompetensi menggunakan teknik dan instrument penilaian yang berbeda.

2) Akhlak Siswa

Akhlik siswa yaitu suatu perilaku yang tertanam dalam jiwa siswa yang timbul secara spontan tanpa ada pengaruh dari luar yang sudah menjadi kebiasaan yang ditunjukkan melalui akhlak terhadap Allah, diri sendiri maupun dengan siswa dan akhlak terhadap orang tua dan guru. Berdasarkan definisi tersebut, maka

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 13.

dapat diperoleh indikator akhlak siswa yaitu: bertaqwa kepada Allah dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, sidiq, amanah, istiqamah, sabar, syajaah, disiplin, berperilaku jujur, amanah, berani, berbakti kepada orang tua dan guru, berbicara sopan dan santun, melaksanakan tugas dari guru, aktif di kelas.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independen variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

1) Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah akhlak siswa.

2) Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi autentik PAI.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 61.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara X dan Y. Jika dihubungkan dua variabel tersebut digambarkan secara sederhana yaitu sebagai berikut:



X = Hasil evaluasi autentik PAI

Y = Akhlak siswa

3. Subyek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subyek. Subyek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian.⁵⁰ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul tahun ajaran 2017/2018.

4. Populasi dan Sample

a. Populasi Penelitian

(1) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 216 siswa, dan terdiri dari 8 kelas. Adapun jumlah masing-masing siswa kelas VIII yaitu: VIII A : 28 siswa, VIII B : 26 siswa, VIII C : 27 siswa, VIII D : 27

⁵⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 117.

siswa , VIII E : 26 siswa, VIII F : 27 siswa, VIII G : 28 siswa, VIII H : 27 siswa

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel secara acak, dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Banguntapan, dengan rincian laki-laki 44 siswa, perempuan 56 siswa, dengan total jumlah 100 siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data

1) Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat, dan

⁵² *Ibid.*, hal 118.

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 217.

perilaku.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket kepada siswa kelas VIII untuk mendapatkan informasi atau data tentang akhlak siswa di SMP Negeri 1 Banguntapan.

2) Wawancara

Interview atau yang sering disebut wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁶

Wawancara tidak terstruktur ini penulis gunakan pada saat pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait hasil evaluasi autentik PAI.

3) Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

⁵⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 181.

⁵⁵ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 186.

⁵⁶ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 197.

gambar maupun elektronik.⁵⁷

Melalui metode dokumentasi ini, data yang dikumpulkan berupa gambaran umum sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan, keadaan guru, karyawan maupun siswa, data hasil belajar PAI serta hal-hal yang berkaitan dengan hasil evaluasi autentik dan akhlak siswa.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁸ Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data akhlak siswa. Angket akhlak siswa ini mengacu pada teori akhlak siswa dan telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah butir	Item Angket
	1. Akhlak terhadap Allah	Bertaqwa kepada Allah dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	2. Akhlak terhadap diri sendiri	Sidiq, Amanah, Istiqamah, Sabar, Syajaah, Disiplin, berperilaku jujur, amanah, berani	10	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

Akhlik Siswa	3. Akhlak terhadap Orang tua dan Guru	Berbakti kepada orang tua dan guru, berbicara sopan dan santun, melaksanakan tugas dari guru, aktif di kelas.	9	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,
	4. Akhlak terhadap Lingkungan	Menjaga keseimbangan alam, menjaga dan melestarikan tumbuhan.	5	30, 31, 32, 33, 34,
	5. Akhlak terhadap Bela Negara	Taat terhadap pemerintah, Budaya kritis/ demokrasi pertahanan dan pembelaan Negara. Bertanggungjawab terhadap keberlangsungan Negara. Menggunakan dan menuntut haknya	6	35,36, 37, 38, 39, 40

Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki lima alternatif jawaban dengan bobot 1 sampai 5. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Kadang-kadang	4	2
Jarang	3	3
Jarang sekali	2	4
Tidak Pernah	1	5

6. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Kebenaran data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data, dan instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁵⁹

Uji instrumen ini pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, dan instrumen yang kurang valid apabila memiliki validitas rendah.

Dalam penelitian ini menggunakan skala interval, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi produk momen Pearson. Semakin tinggi koefisien korelasi positif, berarti semakin tinggi konsistensi antara item tersebut dengan skala secara keseluruhan dan semakin tinggi daya dikriminasinya. Apabila koefisien korelasinya semakin rendah, berarti fungsi item tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya tidak baik. Bila koefisien

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 220.

korelasinya negatif, berarti terdapat cacat serius pada item yang bersangkutan.⁶⁰

Rumus dari formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi item total:

$$r_{ix} = \frac{\sum_i x - (\sum i)(\sum x) / n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i))^2 (\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n})}}$$

Keterangan:

i : skor item

x : skor skala

n: banyaknya subjek

Uji validitas skala “akhlak siswa” dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 23.0*. dari perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,357	0,195	Valid
Butir 2	0,372	0,195	Valid
Butir 3	0,366	0,195	Valid
Butir 4	0,280	0,195	Valid
Butir 5	0,523	0,195	Valid
Butir 6	0,456	0,195	Valid
Butir 7	0,679	0,195	Valid
Butir 8	0,435	0,195	Valid
Butir 9	0,533	0,195	Valid
Butir 10	0,398	0,195	Valid
Butir 11	0,400	0,195	Valid
Butir 12	0,414	0,195	Valid
Butir 13	0,460	0,195	Valid

⁶⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 81.

Butir 14	0,395	0,195	Valid
Butir 15	0,325	0,195	Valid
Butir 16	0,433	0,195	Valid
Butir 17	0,443	0,195	Valid
Butir 18	0,358	0,195	Valid
Butir 19	0,625	0,195	Valid
Butir 20	0,385	0,195	Valid
Butir 21	0,417	0,195	Valid
Butir 22	0,459	0,195	Valid
Butir 23	0,457	0,195	Valid
Butir 24	0,448	0,195	Valid
Butir 25	0,499	0,195	Valid
Butir 26	0,568	0,195	Valid
Butir 27	0,405	0,195	Valid
Butir 28	0,483	0,195	Valid
Butir 29	0,526	0,195	Valid
Butir 30	0,334	0,195	Valid
Butir 31	0,514	0,195	Valid
Butir 32	0,415	0,195	Valid
Butir 33	0,339	0,195	Valid
Butir 34	0,388	0,195	Valid
Butir 35	0,384	0,195	Valid
Butir 36	0,470	0,195	Valid
Butir 37	0,525	0,195	Valid
Butir 38	0,492	0,195	Valid
Butir 39	0,561	0,195	Valid
Butir 40	0,583	0,195	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa item soal akhlak siswa yang berjumlah 40 dikatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka semua item tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan

data yang sama.⁶¹ Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi dan stabil, sehingga apabila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Adapun teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.⁶²

Dalam penelitian ini, instrumen yang diajukan berjumlah 40 item soal dan jumlah sampel 100 siswa, maka hasil uji nilai koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS For windows Versi 23.0* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Cronbach Alpha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,886	,903	40

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, maka angket akhlak siswa adalah reliabel, karena diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,886 yang mana lebih besar dari 0,600. Dengan demikian angket akhlak siswa tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya dan dapat digunakan untuk uji analisis selanjutnya.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006, hal. 137.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 221.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan ialah *Kolmogrov-smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan *SPSS 23,0 for Windows*. Normal atau tidak sebaran data penelitian dilihat dari signifikansi. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,69759577
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,045
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui nilai signifikannya adalah sebesar 0,200. Karena signifikansi untuk kedua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diuji berdistribusi normal, maka hasil analisis ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada taraf signifikansi 0,05.⁶³ Berikut hasil uji linieritas :

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa *	Between Groups	17093,976	9	1899,331	26,466	,000
	Linearity	16063,671	1	16063,671	223,837	,000
	Deviation from Linearity	1030,305	8	128,788	1,795	,088
Within Groups		6458,864	90	71,765		
Total		23552,840	99			

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa signifikansi pada linieritas sebesar 0,088 dimana ($0,088 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara varibel hasil evaluasi autentik dengan akhlak siswa terdapat hubungan yang *linier*. Dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian untuk mencari ada tidaknya pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa.

⁶³ *ibid.*, hal. 276.

Teknik analisis data untuk mengetahui tingkat hasil evaluasi autentik PAI dan akhlak siswa, digunakan analisis statistik deskriptif dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup kurang. Dengan berpedoman pada norma kategorisasi berikut:⁶⁴

Baik : $X \geq M + SD$

Cukup : $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang : $X \leq M - SD$

Keterangan:

X : skor individu

M : Mean ideal

SD : Standar Deviasi Ideal

Teknik analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil evaluasi autentik terhadap akhlak siswa, menggunakan analisis statistik inferensial. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian pokok. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisikan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 108.

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama adalah isi pokok dari skripsi ini. Bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I yaitu pendahuluan, bab II yaitu gambaran umum SMP Negeri 1 Banguntapan, bab III yaitu analisis pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Banguntapan tahun 2017/2018, dan bab IV yaitu penutup.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan tentang gambaran umum seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Banguntapan. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang hubungan hasil evaluasi autentik guru terhadap akhlak siswa.

Bab III berisikan analisis hubungan antara hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Banguntapan tahun 2017/2018. Bagian ini berisikan penjelasan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat sub-bagian. Sub-bagian pertama adalah deskripsi tentang evaluasi autentik PAI

kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan tahun 2017/2018, sub-bagian kedua adalah deskripsi akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan tahun 2017/2018, sub-bagian ketiga adalah pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan tahun 2017/2018, dan sub-bagian keempat adalah gambaran pembelajaran PAI di kelas VIII.

Bab IV adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir memuat tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Bagian ini berisikan daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Hasil Evaluasi Autentik Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Banguntapan Bantul”, maka di bab IV ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil evaluasi autentik PAI dengan akhlak siswa SMP Negeri I Baguntapan, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari dan nilai t_{tabel} ($14,498 > 1,987$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 6,261.
2. Besarnya pengaruh hasil evaluasi autentik PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri I Banguntapan dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 berarti 68,2% perubahan pada variabel akhlak siswa dapat diterangkan oleh hasil evaluasi autentik PAI, sianya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi $Y = -356,600 + 6,261 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien hasil evaluasi autentik (X) sebesar 6,261 yang berarti apabila nilai hasil evaluasi autentik meningkat satu satuan, maka nilai akhlak siswa akan meningkat sebesar 6,261.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru disarankan untuk lebih memperhatikan instrumen dalam menerapkan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam proses penilaian sikap ada baiknya untuk lebih mengembangkan teknik penilaian dan instrumen penilaian.

2. Bagi Siswa

Tingkat akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri I Banguntapan yang tergolong memiliki akhlak yang baik perlu untuk di pertahankan dan ditingkatkan ke seluruh siswa SMP Negeri I Banguntapan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu melakukan supervisi kepada guru-guru terkait penerapan penilaian autentik supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran di SMP Negeri I Banguntapan.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi para pengembang Pendidikan Agama Islam, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan

dengan baik. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah kita memohon pertolongan, semoga Allah memberikan ridho-Nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Al Karimah, Nur Rizqiyah, “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Arifin, Muzayim. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 1991.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arfitasari, “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MIA di SMAN 1 Yogyakarta” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Azwar, Saifudin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Basiroh, Sofwatul. “Pengaruh Hasil evaluasi autentik Guru PAI dengan Akhlak Siswa di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 3 Tempel Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Burdah , Ibnu. *Pendidikan Karakter Islami untuk Siswa SMP/MTs*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013.
- Djamarah Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rieneka Cipta. 2010.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*.Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : LPPI UMY. 2009.
- Janawi. *Kompetensi Guru*. Bandung : Alfabetia. 2012.

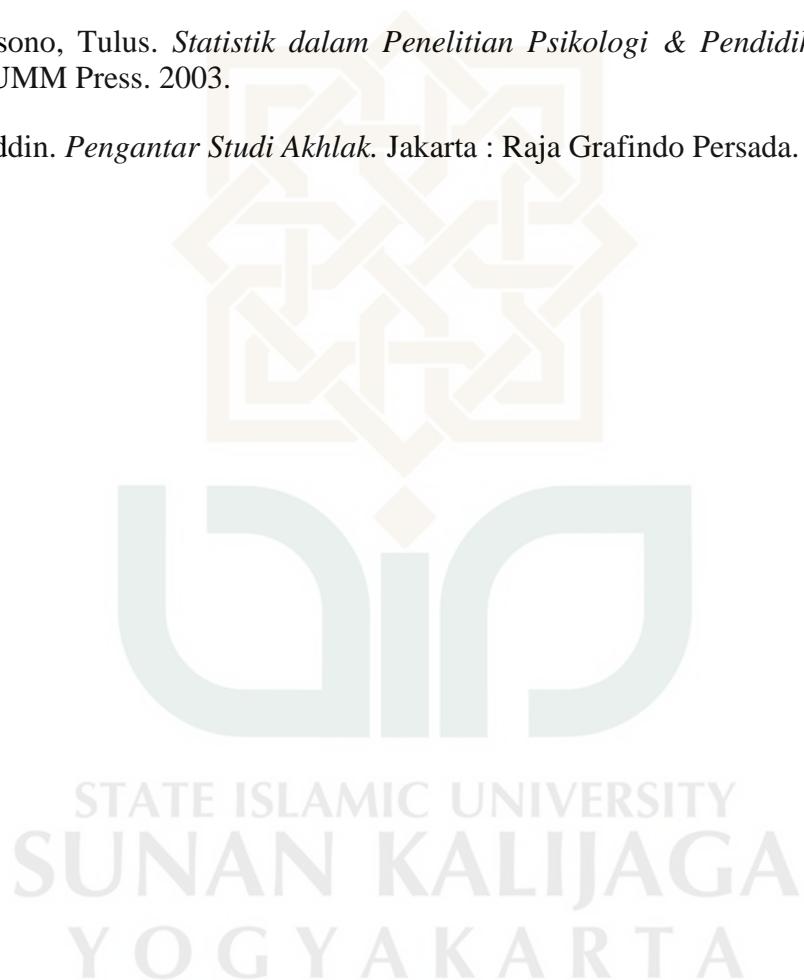
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Maleong J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003.
- Masruroh. "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Menik Lestari. "Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sanden Bantul". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Romlah. *Psikologi Pendidikan*. Malang : UMM Press. 2010.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab II poin B
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sukiman. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Supriadi. *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2006
- Tono, Sidik,dkk. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press Indonesia. 1998.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Untari. "Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Winarsono, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press. 2003.

Zahruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004.



Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa

Aspek	Komponen	NO
Akhlak terhadap Allah	Taat kepada perintah Allah	1, 4
	Taqwa kepada Allah	2
	Taubat kepada Allah	3
	Cinta dan Ridha kepada Allah	5
	Raja' atau berharap hanya kepada Allah	6, 9
	Bentuk syukur kepada Allah	7
	Bentuk perilaku tawakal	8,10
Akhlak terhadap diri sendiri	Bentuk perilaku jujur	11,12
	Bentuk perilaku amanah	13,14
	Wujud sikap istiqamah	15,16
	Wujud sikap syaja'ah	17
	Contoh perilaku sikap sabar	18, 19
	Keinginan memiliki akhlak yang lebih baik	20
Akhlak terhadap orang tua dan guru	Mendoakan orang tua	21
	Hormat terhadap orang tua	22, 25
	Berbakti kepada orang tua	23, 26
	Memnuhi panggilan orang tua	24
	Sopan dan menghormati guru	27, 29
	Patuh terhadap perintah guru	28
Akhlak terhadap lingkungan	Contoh perilaku menjaga dan merawat lingkungan	30, 31, 32, 34
	Taat pada aturan lingkungan sekitar	33
	Akhlak	35
Akhlak	Sikap cinta tanah air	35

terhadap negara	Bangga terhadap negara	36
	Toleransi terhadap warga negara	37,39
	Patuh terhadap aturan	38
	Tanggungjawab terhadap keberlangsungan negara	40



Instrumen Penelitian Angket Akhlak Siswa

ANGKET PENELITIAN

A. Daftar Siswa

Nama : ...

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
 2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif yang sesuai dengan pendapat anda.
 3. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami, jawaban ini tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar anda.
 4. Atas segala bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini, sebelum dan sesudahnya kami mengucapkan terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan

I. Akhlak terhadap Allah

1. Sebagai bentuk taat kepada perintah Allah, apakah setiap hari anda menjalankan shalat fardhu dengan rutin?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
 2. Apakah anda sering melakukan infaq atau sedekah dengan menyisihkan uang jajan, sebagai wujud bertaqwa kepada Allah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
 3. Apakah anda selalu mengucap istighfar setelah berbuat kesalahan, sebagai bentuk taubat dari kesalahannya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah

- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
4. Apakah anda menjalankan puasa ramadhan secara penuh sebagai bentuk kewajiban yang telah di tetapkan Allah?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
5. Sebagai bentuk kecintaan kepada Allah, apakah anda selalu berdoa ketika akan mengawali/mengahiri suatu kegiatan?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
6. Ketika anda sedang mengalami kesulitan dalam hidup, apakah anda selalu mengingat bahwa ada Allah yang selalu menolong kita? Raja (harapan)
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
7. Apakah anda selalu mengucap Hamdalah setelah mendapat nikmat dari Allah?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
8. Bentuk perilaku tawakal ialah tidak berkeluh kesah dan gelisah ketika berusaha dan berikhtiar, sehubungan dengan itu, apakah kalian selalu bertawakal kepada Allah?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
9. Raja' ialah sikap selalu berfikir positif dan berprasangka baik kepada Allah, untuk itu seberapa sering anda melakukan sikap raja'? (Raja')
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang

10. Jika kalian sebelum ujian sudah belajar dengan sungguh-sungguh, ternyata setelah melihat hasil ujian mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan harapan, apakah kalian merasa menyerah dan putus asa? (tawakal)
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah

II. Akhlak terhadap Diri Sendiri

11. Sebagai bentuk perilaku jujur, ketika ada uang milik teman anda yang jatuh disaat kelas sepi, pernahkah anda mengambilnya dan tidak dikembalikan? (jujur)
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
12. Sebagai wujud dari perilaku jujur, ketika disekolah sedang berlangsung ulangan/ujian, pernahkah anda menyontek jawaban teman sebelah anda? (jujur)
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
13. Sesuai dengan arti amanah yaitu menunaikan tugas yang di embannya, Jika diberikan uang jajan oleh orang tua apakah anda mempergunakannya dengan baik? (Amanah)
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
14. Makna amanah yaitu memelihara titipan dan mengembalikannya, sesuai dengan pengertian amanah pernahkah anda meminjam barang milik teman anda dan sengaja tidak mengembalikannya? (amanah)
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
15. Sebagai wujud sikap istiqamah (teguh dalam keimanan), ketika anda melihat teman yang melakukan perbuatan tercela apakah anda mencegahnya? (istiqamah)

- a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

16. Sudahkan dalam diri anda memiliki sikap teguh dalam keimanan, misalnya tidak mudah terpengaruh dengan teman untuk melakukan perbuatan tidak terpuji? (istiqamah)

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

17. Sebagai wujud dari sikap syajaah, apabila teman anda melakukan kesalahan besar kepada anda, kemudian ia meminta maaf, apakah anda memaafkannya? (Syajaah)

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

18. Sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu, sebagai wujud dari sifat sabar, ketika ada teman yang mengejek/menghina anda, apakah respon anda membalas dengan hal yang sama? (sabar)

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

19. Salah satu bentuk dari sikap sabar yang paling sederhana ialah sabar dalam mengantri, dalam hal ini seringkah anda mengantri dengan rapi?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

20. Apakah dalam diri anda ada keinginan untuk memiliki akhlak yang lebih baik?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

III. Akhlak terhadap Orangtua dan Guru

21. Sebagai wujud berbakti kepada orang tua, apakah anda setiap habis shalat selalu menyempatkan untuk mendoakan orangtua?

22. Sebagai wujud dari hormat dengan orang tua, apakah anda saat berbicara dengan orang tua selalu menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

23. Bentuk seorang anak berbakti kepada orang tua ialah membantunya secara fisik maupun materi, sehubungan dengan itu jika orang tuamu sedang bekerja di ladang atau pasar, apakah kamu akan selalu membantunya?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

24. Ketika orang tua memanggil anda, apakah anda langsung datang memenuhi panggilannya?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

25. Ketika anda akan bepergian, apakah anda sering meminta izin kepada orangtua sebelum pergi?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

26. Ketika orang tua memberikan nasihat yang baik, apakah anda mendengarkan dan melaksanakan nasihatnya?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
c. Jarang

27. Terkait dengan sikap untuk sopan dan menghormati guru, pernahkah anda membuat guru marah dan kesal?

a. Selalu d. Pernah
b. Kadang-kadang e. Tidak pernah

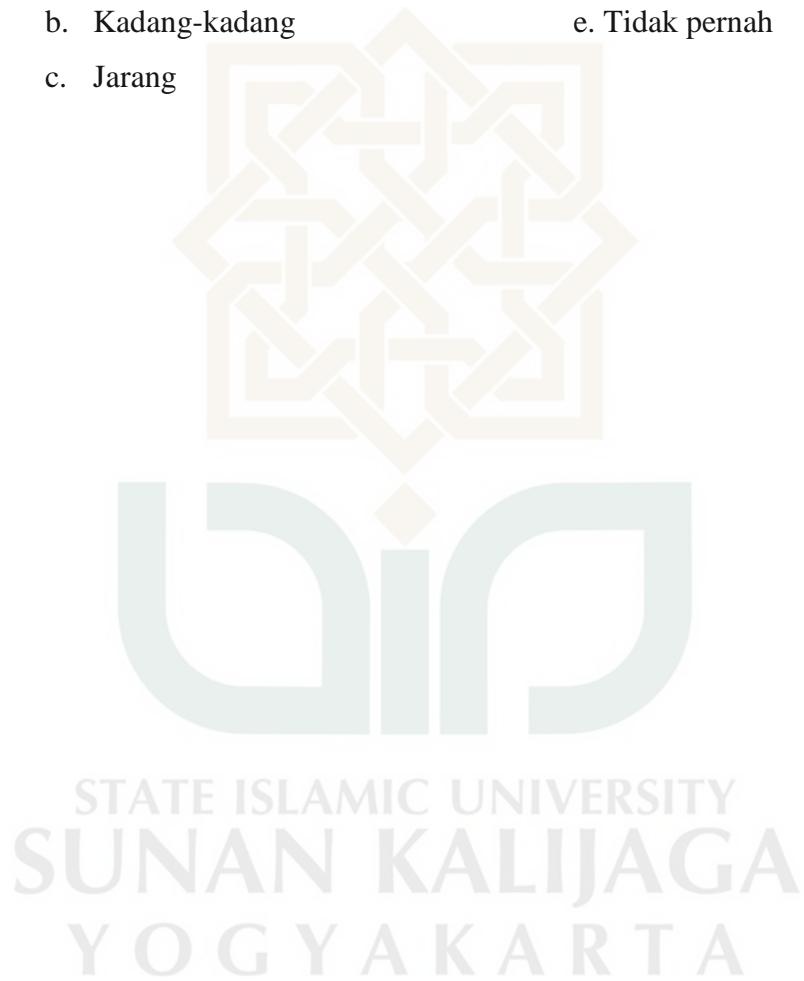
IV. Akhlak terhadap Lingkungan

- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
34. Mempergunakan air seperlunya merupakan akhlak yang baik terhadap lingkungan, sudahkan kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang

V. Akhlak terhadap Negara

35. Sebagai sikap yang mencerminkan cinta tanah air, sebagai seorang siwa apakah anda selalu mengikuti kegiatan upacara bendera denga tertib?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
36. Bentuk akhlak terhadap negara salah satunya ialah menghargai terhadap negara, dalam hal ini seberapa seringkah anda bangga/ mengunggulkan negara lain daripada negara Indonesia sendiri?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
37. Allah menciptakan manusia dengan beragam jenisnya agar saling menganal. Dalam hal toleran terhadap warga negara ialah tidak membeda-bedakannya. Berhubungan dengan hal itu pernahkah kalian mengejek/ mengolok-olok teman karena perbedaan warna kulit dan bahasanya?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang
38. Patuh terhadap aturan sekolah adalah bentuk sederhana dari taat terhadap pemimpin, berhubungan dengan hal ini pernahkah anda mendapatkan hukuman karena tidak taat/melanggar tata tertib sekolah?
- a. Selalu d. Pernah
- b. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- c. Jarang

39. Salah satu wujud demokrasi di lingkungan sekolah ialah dengan saling menghargai pendapat orang lain, seberapa seringkah anda melakukannya?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
40. Tolong menolong merupakan bentuk tanggungjawab terhadap keberlangsungan Negara. Seberapa seringkah anda melakukannya?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah



Skor Hasil Angket Penelitian

Responden	s_1	s_2	s_3	s_4	s_5	s_6	s_7	s_8	s_9	s_10	s_11	s_12	s_13	s_14	s_15	s_16	s_17	s_18	s_19	s_20	s_21	s_22
a1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5
a2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5
a3	5	2	2	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
a4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
a5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
a6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
a7	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
a8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
a9	5	5	5	5	2	2	2	2	4	1	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	5	2
a10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5
a11	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	5	2	4	5	5	4
a12	5	4	4	5	4	4	4	5	1	3	3	4	5	5	4	3	5	4	2	5	5	5
a13	5	2	3	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5
a14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
a15	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	4	1	5	2	4	5	4
a16	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4
a17	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5
a18	4	4	3	5	4	5	3	3	2	5	2	4	4	4	3	2	4	3	2	5	5	3
a19	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4
a20	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	1	5	5	4
a21	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5
a22	4	4	2	5	4	5	4	4	5	2	5	3	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4
a23	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	2	5	4
a24	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5

a25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5
B 1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5
B 2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	
B 3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	
B 4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	
B 5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	
B 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	
B 7	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	
B 8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	
B 9	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	
B 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
B 11	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	
B 12	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	
B 13	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	
B 14	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	3	
B 15	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	
B 16	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	
B 17	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
B 18	5	4	5	1	4	3	1	5	5	2	1	1	5	1	5	5	4	2	4	4	5	5	
B 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	4	
B 20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	
B 21	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	
B 22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	
B 23	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	
B 24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	
B 25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	
B 26	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	
c 1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	
c 2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	

c 3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4
c 4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4
c 5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4
c 6	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
c 7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4
c 8	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4
c 9	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	3	3	4	5	2	5	5	5	5	5
c 10	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	3	5	1	4	2	5	3	5	5	5	4
c 11	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4
c 12	4	5	4	5	5	2	2	4	2	3	5	3	5	3	5	2	5	2	2	5	5	4
c 13	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
c 14	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
c 15	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
c 16	4	5	4	5	5	5	4	5	5	1	1	4	4	1	2	4	5	1	3	5	5	5
c 17	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5
c 18	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	2	4	5	5	5
c 19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	
c 20	5	1	1	5	3	5	4	4	2	1	5	2	4	5	3	1	4	4	1	4	5	5
c 21	4	5	5	5	4	2	5	4	2	5	3	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4
c 22	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5
c 23	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5
c 24	5	4	4	2	4	4	4	5	2	3	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	4
c 25	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4
D 1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	3
D 2	5	5	5	2	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4
D 3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	2	4	5	5	4
D 4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
D 5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
D 6	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4

D 7	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	
D 8	2	2	4	2	2	4	2	5	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	5	2	4
D 9	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
D 10	5	4	4	5	3	4	3	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5
D 11	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4
D 12	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5
D 13	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4
D 14	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	1	1	5	1	4	3	4	1	5	4	5	4
D 15	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4
D 16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5
D 17	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	3
D 18	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	1	4	5	1	4	2	5	4	5	5	5	5
D 19	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	1	5	2	4	5	5	5
D 20	5	5	2	5	3	4	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4
D 21	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4
D 22	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4
D 23	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
D 24	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Hasil Nilai Evaluasi Autentik

No	Nama	pengetahuan	Keterampilan	sikap	Mean
1	ALIEF KADIA MAHARANI	86	87	84	86
2	ALIFIA 'AFIFAH	85	83	84	84
3	ANGGITA NIRA PUTRI	84	85	87	85
4	ANNISA TIFA FITRIA	90	87	87	88
5	ARBA'ATUN NUR FADILLA	85	87	87	86
6	ASMITA VIVI WAHYUNI	89	85	83	86
7	ASTERINA NUR AZIZAH	85	87	80	84
8	BAGUS NUR RAMADHAN	86	85	87	86
9	BAMBANG TRI IRAWAN	84	80	80	81
10	EDISIA PERMATA NUR ISLAMI	78	87	80	82
11	IKHSAN MAULANA AMARTYA	83	83	83	83
12	IKHWAN ARYA LAKSAMANA	81	80	80	80
13	KAVITA AZALIA SAHWAHITA	81	83	87	84
14	LEEMING ADIYATI FEBRIANA	90	87	87	88
15	MAHENDRA KUSUMA ARDANA	82	83	83	83
16	MIA HANA KARINA	83	86	85	85
17	MUHAMMAD FADHILLAH SURYO A.M	80	80	83	81
18	MUHAMMAD SYAIFUDIN HIDAYAT	77	80	80	79
19	MUTIA AZZAHRA KHAIRANI	87	83	83	84
20	NAYA SUCI APSARI	80	85	87	84
21	NEGA OKTAVIA RAHAYU ANANDA	81	83	83	82
22	RADDHITYA NANDHA PUTRA	79	85	85	83
23	TASYA ALIFIA WIDIANINGTYAS	86	87	83	85
24	VALERIAN RANGGA PRADIPTA	77	80	83	80
25	ZAHRA OCTAVIYANI SUGIYANTO	83	80	80	81
26	ADINDA NADIA KUSUSMA	81	85	87	84
27	ALFIAN FAHMI SETIAWAN	80	86	86	84
28	ALIFIA AKTINA HEPATIKA	87	83	85	85
29	ANDHIKA FAJRI RAIHAN SUPADI	81	83	83	82
30	ARDI SETYAWAN	77	80	86	81
31	ASTY ASMANAENI	85	83	86	85
32	DAMAR LUMINTANG	82	83	80	82
33	DANI NUR RAHMAN	80	80	80	80
34	DESINTA HAFINA SARI	85	83	87	85
35	DESITA DWI RINDANI	85	87	86	86
36	DWI FEBRI HIMMATUL KHAIRIYAH	84	85	87	85
37	ESANANDA PUTRA PRASETYO	80	85	85	83
38	GALASENA MURSYID PRASETYAWAN	83	83	80	82
39	GHOILAND NAZARESA PUTRA	83	83	83	83

40	IRFAN ADI PRASETYA	87	83	85	85
41	JORDHAN KURNIA PUTRA	88	85	85	86
42	LUTFIANA LESTARI DEWI	84	84	87	85
43	MUHAMMAD MICKO ERSA PRATAMA	84	80	83	82
44	NADA NUR'AINI	84	83	83	83
45	NARISYA ATHA PUTRI	85	83	86	85
46	NOVI JUNIA HENDRAWATI	83	85	85	84
47	PHIDYA AYU NAMIRA	87	80	83	83
48	SYAYYIDAH SYAFA AHMAD AZZAHRA	87	83	83	84
49	VIDYA DHERMALITA PUTRI	86	83	83	84
50	VIVI NUR FEBRIANA	86	87	87	87
51	WANDA SALSABILA MARYAM	89	85	85	86
52	AFIFAH NUR AISAH	90	87	80	86
53	ALVITO DWI AJI PRASETYO	83	82	83	83
54	ANNISA ARISTAWATI	86	83	83	84
55	ANNISA USWATUN KHASANAH	86	87	85	86
56	DAMAR SAMUDRA SETO	89	85	85	86
57	DAVIN ARFAUSTA	82	85	83	83
58	DESTI RISMAWATI	86	85	85	85
59	DESYANA AULIA PUTRI	88	87	86	87
60	DIMAS DZULFIKAR AZKIA	82	83	85	83
61	DINDA AYU VALENTINA	85	82	85	84
62	FINA NURAZIZAH LINTANG SARI	91	85	85	87
63	KHOIRUL ADHITYA	84	80	80	81
64	LARASATI NURHASANAH	88	87	87	87
65	MEILASARI FETI KURNIAWATI	85	85	85	85
66	MUHAMMAD CHISAN ABDILLAH	89	87	85	87
67	MUHAMMAD HAZBI AKMAL NUGROHO	82	85	83	83
68	MUHAMMAD RAFSANJANI ADAM CHIRAAQ ARDYAN	85	85	86	85
69	MUHAMMAD RIDHO FAUZI	84	85	85	85
70	MUSULMAN IMAM FAJRI	89	87	86	87
71	MUTHIA QISTHI KHAIRANI	79	80	80	80
72	NISRINA AULIA	87	83	86	85
73	NURMALA HUTAMI	84	85	85	85
74	RAIHANI SALMA AHSANI	86	87	85	86
75	SIDIQ PAMBUDI UTOMO	84	85	83	84
76	YANTI MUSTIKA DEWI	89	85	85	86
77	ALVIANDA YANUARIZKY ADITAMA	82	83	83	83
78	DEVITA FARKHAN PUTRI	83	85	85	84
79	EVI TIARANI RAHARJO	78	80	86	81
80	FANY RUNING DWI SYACHPUTRI	86	87	87	87

81	FIRA ARDHANA	83	85	86	85
82	HAMDANI MAULANA HAFIDZ	84	85	85	85
83	HANIFAH SEKAR WIGATI	80	85	85	83
84	INDRIANA FATHUROHMAH	80	80	80	80
85	JENIAR ASRI PRESKOEWATI	84	87	86	86
86	KOBARSIH DEWABRATA	80	80	86	82
87	KRESNA LAVENIA	83	83	87	84
88	MEILIANA HANI SHOLICAH	85	87	86	86
89	MUHAMMAD ABITA NUUR RAFIF	81	85	85	84
90	MUHAMMAD SHAFI ARKANANTA FAUTAZANDRA	79	80	85	81
91	NASYA NOOR ' AFALA	84	87	85	85
92	NAZWA ADITYA DANISWARA	84	87	87	86
93	NUGROHO	80	80	81	80
94	NURMITA AUFAH RISTY	81	85	85	84
95	RENI PERMATASARI	84	85	85	85
96	RIDWAN HANAFI SYAHPUTRA	83	83	83	83
97	RIZAL DWI PANGESTU	82	85	85	84
98	SAJNA NURAINI SABILLA FITRI	83	87	87	86
99	TEGAR YOGA PRATAMA	79	85	85	83
100	YOLANDA ZALFA SETYANINGTYAS	85	87	85	86



Daftar Guru SMP Negeri 1 Banguntapan

No.	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
1.	Dra. Sambiyanti,M.Pd NIP.195801181981032007	Pembina, IV/a	Guru Pembina Kepala Sekolah
2.	Dra. Prihantiningsih 196012201988032000	Pembina, IV/a	Guru Pembina
3.	AM. EstiRuwindari, S.Pd. 196502231987032002	Pembina, IV/a	Guru Pembina
4.	Siswo, S.Pd. 195803071985011002	Pembina, IV/a	Guru Pembina
5.	Sunarno, S.Pd. 195704021986041001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
6.	Dra. Sri Widaryati N. M.Pd. 196108051990022001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
7.	Suminah, S.Pd. 196203101984032008	Pembina, IV/a	Guru Pembina
8.	Yani Sri HadiyatiS.Pd. 196001261983032005	Pembina, IV/a	Guru Pembina
9.	WahyudiUntara, S.Pd. 195912021984121002	Pembina, IV/a	Guru Pembina
10.	Tugiyem, S.Pd. 1959122061987032006	Pembina, IV/a	Guru Pembina
11.	DyahMurtiningrum, S.Pd. 196408151988032007	Pembina, IV/a	Guru Pembina
12.	Nurnaningsih, S.Ag. 196110311986032005	Pembina, IV/a	Guru Pembina
13.	Paulina Rakay, S.Pd. 196108221984032007	Pembina, IV/a	Guru Pembina
14.	Giyanto 195703151981031012	Pembina, IV/a	Guru Pembina
15.	Sarwadi, S.Pd. 195807271981111001	Pembina, IV/a	Guru Pembina

16.	SitiMuslihah, S.Pd. 196406131988032009	Pembina, IV/a	Guru Pembina
17.	Utaminingsih, M.Pd. 196704161989032008	Pembina, IV/a	Guru Pembina
18.	Drs. Kamtoko 195803221995121001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
19.	RB. AchmadSoliku,S.Pd. 196908011995121004	Pembina, IV/a	Guru Pembina
20.	Supartinah, S.Pd. 195907201983022001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
21.	Parjilah, S.Pd. 196904171994012001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
22.	Sri HediMulatingsih, S.Pd. 1960090112981122002	Pembina, IV/a	Guru Pembina
23.	Wajiana, M.Pd. 196711061995121003	Pembina, IV/a	Guru Pembina
24.	Dra. LoroWahyuningsih 196211181995122001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
25.	Intiyaningsih, S.Pd. 196208101984032013	Pembina, IV/a	Guru Pembina
26.	DwiPoerwanti, S.Pd. 196405311985022001	Pembina, IV/a	Guru Pembina
27.	Supriyono, M.Pd. 197102181997021002	Pembina, IV/a	Guru Pembina
28.	Budiyanto, BA 195804081985031012	Pembina, IV/a	Guru Pembina
29.	Suyadi,S.Pd 195905031987031005	Pembina, IV/a	Guru Pembina
30.	Sumaryadi, S.Pd. 197011141996031002	Pembina, IV/a	Guru Pembina
31.	Suprapto, M.Si. 197201222005011007	Pembina, IV/a	Guru Pembina
32.	SugengRaharjo,S.Pd	PenataTk.I,III/d	Guru Dewasa

	196512081996021001		
33.	RatnaDewayani W. S.Pd. 196805262005012003	PenataTk.I,III/d	Guru Dewasa
34.	RA. SitiKisdiyantini, SS 197208312006042002	Penata,III/c	Guru Muda
35.	Sri Wahyuningsih, S.Pd. 197308082006042013	Penata,III/c	Guru Muda
36.	Rohmah, S.Pd. 197308172006042015	Penata,III/c	Guru Muda
37.	ZunitaRahmaniawati, S.Pd. 197406262006042020	Penata,III/c	Guru Muda
38.	Wuryaningsih, Ssi 197410302008012011	Penata,III/c	Guru Muda
39.	TrianaDewiSusiyami 197310012008012004	Penata,III/c	Guru Muda
40.	Mukhroji, S.Pd. 196911012008011006	Penata,III/c	Guru Muda
41.	Moh Amar Amir S.Ag. 19730304200011002	Penata,III/c	Guru Muda
42.	Allan Suarman,S.S 19809102009031006	PenataMuda,III/a	Guru Pertama
43.	DwiHartana,S.TP 19780282024061003	PenataMuda,III/a	Guru Pertama

Daftar Pegawai SMP Negeri 1 Banguntapan

No.	NAMA/NIP	JENIS TUGAS
1	Sumardi, S.Pd. 196206011983030011	1. Koordinatorstaf Tata Usaha 2. Urusan Kepegawaian 3. Laporan Triwulan 4. Laporan Ratio Personil 5. Urs. SKP 6. Rekapitulasi Presensi Guru dan Staf Tata Usaha 7. Urs. Persuratan 8. Urs. Tunjangan Kinerja 9. Melayani Siswa
2	Toto Wintolo 196503151987121004	1. Bendaharawan Gaji Pegawai Melayani Siswa
3	Hc. Bambang Guritno 196205201987031012	1. Kesiswaan 2. Legalisir 3. Membantu Urs. Barang Inventaris 4. Melayani Siswa
4	Tri Lasrini Makarti 196209151983022004	1. Menerima Sumbangan Sukarela dari Orang Tua/Wali Murid 2. Membantu Pembuatan SPJ Laporan Keuangan 3. Membantu Urusan Kesiswaan 4. Membantu Ngelbel Jam Pelajaran 5. Melayani Siswa
5	Dwi Hartono, S. TP. 197808282014061003	1. Mengajar IPA 2. Admin Website dan Email 3. Operator Sekolah 4. Urusan NUPTK 5. Urusan UN ke Dapodik
6	Dwi Wahyudi	1. Agenda Surat Keluar dan Masuk

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ngebel Jam Pelajaran 3. Melayani Legalisir 4. Penggandaan Soal 5. Kebersihan Ruang Guru dan Kamar Mandi
7	Netik Yuliearti, S.E. PTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas UKS 2. Pemegang Barang
8	Ari Kurniawati, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar IPA 2. Petugas Lab IPA
9	Zaini Hilmi, A.Md PTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola Perpustakaan 2. Melayani Peminjaman Buku Paket/Persus dan Kebersihannya
10	Wal Jaslan PTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satpam Sekolah 2. Kebersihan Sekolah 3. Membantu Penggandaan Soal 4. Melayani Siswa/Menyebrang Jalan Pagi dan Siang
11	Eko Wardani PTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaga Sekolah 2. Kebersihan Sekolah Melayani Siswa
12	Waskito PTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan Sekolah 2. Penyimpanan Laporan Barang ATK 3. Melayani Siswa/Menyebrang Jalan Pagi dan Siang 3. Mengantar Surat
13	Sugiyanto PTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satpam Sekolah 2. Kebersihan Sekolah 3. Melayani Siswa/Menyebrang Jalan Pagi dan Siang
14	Nur Wijayanto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melayani Foto Copy 2. Kebersihan Sekolah
15	Pardiyono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan Lingkungan Sekolah 2. Tamanisasi/ Keindahan Sekolah

		3. MembukadanMengunciRuangKelas , RBK danR.Media
16	Subagyo	1. KebersihanSekolah 2. Pengangkut/ MembuangSampah 3. MembersihkanBak/ TempatSampah

Data Siswa SMP Negeri 1 Banguntapan

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Jumlah keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII A	12	16	28	216
	VII B	11	15	26	
	VII C	11	16	27	
	VII D	11	16	27	
	VII E	10	16	26	
	VII F	12	15	27	
	VII G	12	16	28	
	VII H	11	16	27	
2	VIII A	9	18	27	217
	VIII B	8	16	24	
	VIII C	11	17	28	
	VIII D	12	16	28	
	VIII E	9	19	28	
	VIII F	11	16	27	
	VIII G	11	17	28	
	VIII H	9	18	27	
3	IX A	14	13	27	221
	IX B	11	16	27	
	IX C	12	15	27	
	IX D	12	14	26	
	IX E	12	15	27	
	IX F	11	16	27	
	IX G	11	16	27	

	IX H	13	16	29	
--	------	----	----	----	--

KEADAAN SARANA PRASARAN

1) Ruangbelajar

NO	JenisRuangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	NO	JenisRuangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)
1.	Perpustakaan	1	7 x 14	7.	Lab. Bahasa	1	12 x 15
2.	Lab. IPA/Biologi	1	7 x 14	8.	Lab. Komputer	1	7 x 12
3.	Lab. IPA/ Fisika	1	10 x 15	9.	PTD	-	-
4.	Ketrampilan	1	18 x 7	10.	Serbaguna/aula	-	-
5.	Lab. Bahasa	1	10 x 15	11.	AVA	-	10 x 14
6.	Kesenian	1	12 x 7	12.	R. Media	1	10 x 14
				13.	R. SeniTari	1	8 x 12

2) Ruangkantor

NO	JenisRuangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)
1	.KepalaSekolah	1	7 x 7
2.	WakilKepalaSekolah	-	-
3.	Guru	1	14 x 18
4.	Tata Usaha	1	5,5 x 10
5.	Tamu/BK	1	7 x 8
Lainnya:			

3) RuangPenunjang

NO	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	NO	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)
1.	Gudang	1	6 x 3	14.	Ibadah	1	7 x 12
2.	Dapur	1	7 x 9	15	Ganti	1	2 x 2
3.	Reproduksi			16.	Koperasi	1	7 x 4
4.	KM/WC Guru	2	2,25 x 3	17.	Hall/lobi	-	-
5.	KM/WC Siswa	10	1,5 x 1,5	18.	Kantin	1	2 x 3
6.	BK	1	3 x 7	19.	Rumah Pompa / Menara Air	1	2,2 x 1,4
7.	UKS	1	3,5 x 7	20.	Bangsal Kendaraan	1	3 x 6
8.	PMR/Pramuka	1	3 x 3	21.	Rumah Penjaga	1	3 x 6
9.	OSIS	1	7 x 3	22.	PosJaga	1	2 x 2,25
10	R. Kesenian	1	10 x 14	23.	R. Musik	1	5 x 9
11	Lab. Komputer	1	10 x 14				
12.	Lab. Fisika I	1	10 x 14				
13.	Lab fisika II	1	10 x 14				

4) Lapangan Olahraga dan Upacara

NO	Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga a. Basket b. Voley c. d. e.	1 1	25 x 33	Jadi satu dengan lap. basket
2.	Lapangan Upacara	1	25 x 33	Jadi 1 dengan lap. basket

5) Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik

1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	7864	2700	5164
2.	Bukubacaan (misalnya novel, bukuilmupengetahuandanteknologi, dsb.)	3712	512	3200
3	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	40		40
4	Jurnal			
5	Majalah	25		25
6	Surat kabar	20		20
	Lainnya:			
	Total	11661	3212	8449

6) Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	5 Komputer Intel Pentium 3, 2 Komputer Pentium 2
2.	Ruang baca	1 ruang ukuran 14m x 7 m
4.	TV	1 TV 29 Inch Toshiba
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	2 / LG
7.	Lainnya: AC	2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	334,4700	937,605	,371	,	,730
VAR00002	334,7700	932,462	,367	,	,729
VAR00003	334,7600	931,659	,365	,	,729
VAR00004	334,4000	936,182	,274	,	,730
VAR00005	334,7500	928,513	,492	,	,728
VAR00006	334,5400	930,817	,446	,	,728
VAR00007	334,7100	918,228	,665	,	,724
VAR00008	334,8300	934,648	,402	,	,730
VAR00009	334,7300	923,431	,512	,	,726
VAR00010	335,6500	924,412	,335	,	,728
VAR00011	334,8200	923,826	,335	,	,727
VAR00012	335,3000	924,253	,389	,	,727
VAR00013	334,3900	935,654	,440	,	,730
VAR00014	334,8900	923,614	,350	,	,727
VAR00015	335,1500	934,856	,302	,	,730
VAR00016	335,0800	923,832	,412	,	,727
VAR00017	334,4800	934,050	,431	,	,729
VAR00018	336,1300	928,134	,309	,	,729
VAR00019	334,8000	920,263	,619	,	,725
VAR00020	334,2300	940,159	,366	,	,731
VAR00021	334,2600	938,821	,394	,	,731
VAR00022	334,7000	934,172	,410	,	,729
VAR00023	335,0400	928,079	,440	,	,728
VAR00024	334,6700	934,223	,415	,	,729
VAR00025	334,3100	933,792	,476	,	,729
VAR00026	334,6900	925,994	,559	,	,727
VAR00027	335,0800	927,226	,374	,	,728
VAR00028	334,9700	930,615	,464	,	,728
VAR00029	335,4800	915,848	,501	,	,724
VAR00030	334,8200	931,381	,308	,	,729
VAR00031	334,8000	920,667	,466	,	,726
VAR00032	335,1500	927,179	,386	,	,728
VAR00033	334,4300	938,551	,322	,	,731
VAR00034	334,6600	935,116	,383	,	,730
VAR00035	334,4000	939,899	,329	,	,731
VAR00036	335,8000	910,182	,427	,	,724
VAR00037	335,2000	915,253	,509	,	,724
VAR00038	335,0600	919,835	,466	,	,726
VAR00039	334,6900	926,398	,550	,	,727
VAR00040	334,5700	926,106	,573	,	,727
Skor	169,5400	237,907	1,000	,	,886

Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,886	,903	40

Hasil Analisis Evaluasi Autentik PAI dan Akhlak Siswa

1. Hasil Analisis Evaluasi Autentik PAI

Statistics

Hasil evaluasi

N	Valid	100
	Missing	0
Mean	84,0400	
Median	84,0000	
Mode	85,00	
Std. Deviation	2,03465	
Minimum	79,00	
Maximum	88,00	

Hasil evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79,00	1	1,0	1,0
	80,00	6	6,0	6,0
	81,00	7	7,0	7,0
	82,00	7	7,0	7,0
	83,00	15	15,0	15,0
	84,00	18	18,0	18,0
	85,00	20	20,0	20,0
	86,00	17	17,0	17,0
	87,00	7	7,0	7,0
	88,00	2	2,0	2,0
Total	100	100,0	100,0	100,0

2. Hasil Analisis Akhlak Siswa

Statistics

akhlak siswa

N	Valid	100
	Missing	0
Mean	169,5400	
Median	171,0000	
Mode	170,00	
Std. Deviation	15,42425	
Minimum	105,00	
Maximum	200,00	



akhlak siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	105,00	1	1,0	1,0	1,0
	132,00	1	1,0	1,0	2,0
	134,00	1	1,0	1,0	3,0
	136,00	1	1,0	1,0	4,0
	140,00	2	2,0	2,0	6,0
	141,00	1	1,0	1,0	7,0
	144,00	1	1,0	1,0	8,0
	149,00	1	1,0	1,0	9,0
	154,00	4	4,0	4,0	13,0
	155,00	1	1,0	1,0	14,0
	156,00	2	2,0	2,0	16,0
	157,00	1	1,0	1,0	17,0
	158,00	2	2,0	2,0	19,0
	159,00	1	1,0	1,0	20,0
	160,00	3	3,0	3,0	23,0
	161,00	3	3,0	3,0	26,0
	163,00	1	1,0	1,0	27,0
	164,00	3	3,0	3,0	30,0
	165,00	3	3,0	3,0	33,0
	167,00	1	1,0	1,0	34,0
	168,00	5	5,0	5,0	39,0
	169,00	3	3,0	3,0	42,0
	170,00	6	6,0	6,0	48,0
	171,00	5	5,0	5,0	53,0
	172,00	4	4,0	4,0	57,0
	173,00	4	4,0	4,0	61,0
	174,00	3	3,0	3,0	64,0
	175,00	3	3,0	3,0	67,0
	176,00	3	3,0	3,0	70,0
	177,00	3	3,0	3,0	73,0
	178,00	2	2,0	2,0	75,0
	179,00	2	2,0	2,0	77,0
	180,00	1	1,0	1,0	78,0
	181,00	2	2,0	2,0	80,0
	182,00	2	2,0	2,0	82,0
	183,00	1	1,0	1,0	83,0
	184,00	3	3,0	3,0	86,0
	185,00	2	2,0	2,0	88,0
	186,00	1	1,0	1,0	89,0
	187,00	2	2,0	2,0	91,0
	188,00	1	1,0	1,0	92,0
	190,00	1	1,0	1,0	93,0
	191,00	1	1,0	1,0	94,0
	193,00	2	2,0	2,0	96,0
	195,00	2	2,0	2,0	98,0
	200,00	2	2,0	2,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,682	,679	8,74186

- a. Predictors: (Constant), hasil evaluasi
b. Dependent Variable: akhlak siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16063,671	1	16063,671	210,202	,000 ^b
	Residual	7489,169	98	76,420		
	Total	23552,840	99			

- a. Dependent Variable: akhlak siswa
b. Predictors: (Constant), hasil evaluasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-356,600	36,300		-9,824	,000
	hasil evaluasi	6,261	,432	,826	14,498	,000

- a. Dependent Variable: akhlak siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,69759577
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,045
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa *	Between Groups	(Combined)	17093,976	9	1899,331	26,466	,000
	Linear	Linearity	16063,671	1	16063,671	223,837	,000
	hasil evaluasi	Deviation from Linearity	1030,305	8	128,788	1,795	,088
Within Groups			6458,864	90	71,765		
Total			23552,840	99			

Hasil Analisis Korelasi Product Moment Person

Correlations

		hasil evaluasi	akhlak siswa
hasil evaluasi	Pearson Correlation	1	,826 **
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
akhlak siswa	Pearson Correlation	,826 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,682	,679	8,74186

a. Predictors: (Constant), hasil evaluasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16063,671	1	16063,671	210,202	,000 ^b
Residual	7489,169	98	76,420		
Total	23552,840	99			

a. Dependent Variable: akhlak siswa

b. Predictors: (Constant), hasil evaluasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-356,600	36,300			-9,824	,000
hasil evaluasi	6,261	,432	,826		14,498	,000

a. Dependent Variable: akhlak siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 30 November 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ulfah Khusnaini
NIM	: 13410181
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (tujuh)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

21/11/17
Dr. Moch. Fauad, MA
Pemohon

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.
2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah.
3. Peranan Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak Di Sekolah.

16/11/2016
Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Dzulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.
NIP. 19681208 200003 1 001

Pemohon

Ulfah Khusnaini
NIM. 13410181



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARSIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 132 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/04/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 April 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 April 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

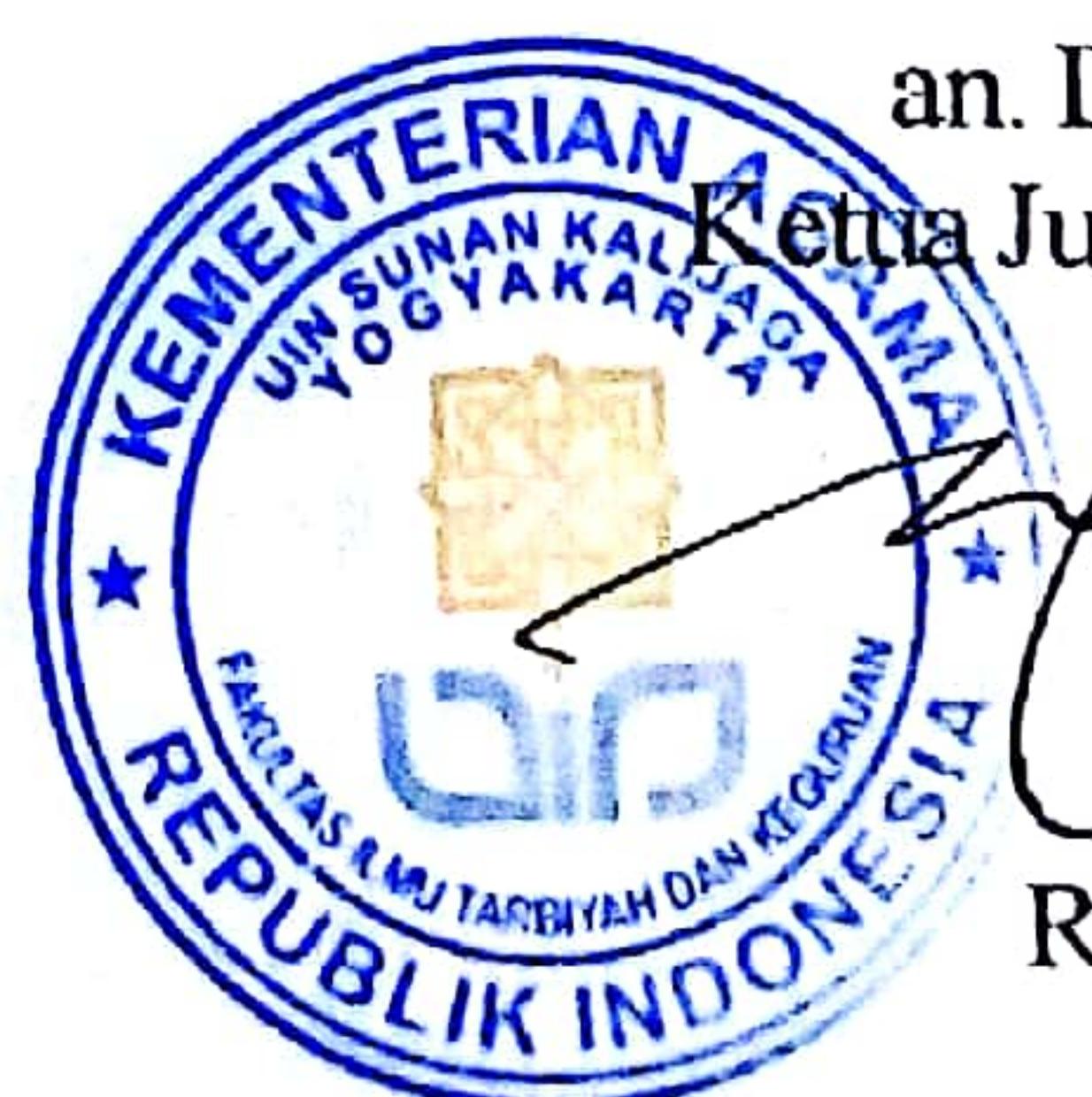
Nama : Ulfah Khusnaini
NIM : 13410181
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ulfah Khusnaini
Nomor Induk : 13410181
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



UIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
 Tanggal : 18 Mei 2017
 Waktu : 10.30 - Selesai
 Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

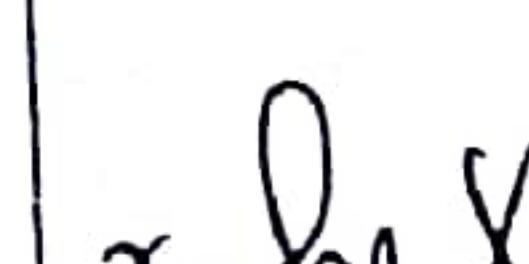
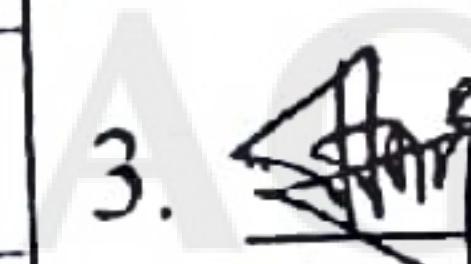
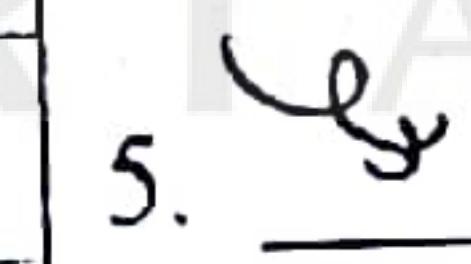
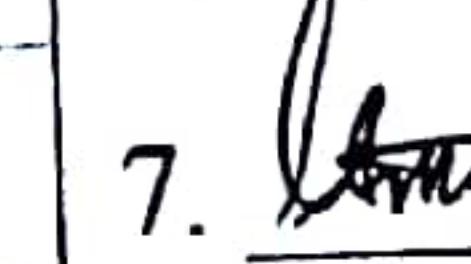
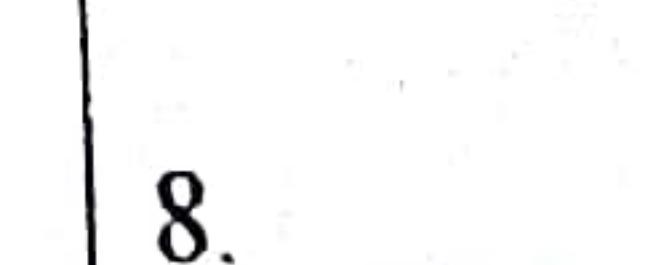
NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ulfah Khusnaini Tanda Tangan
 Nomor Induk : 13410181
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL



Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410183	Hesti Wulandari	1. 
2.	13410162	Elsya Iqlima	2. 
3.	13410167	Mei Lestari	3. 
4.	13410003	Faech Khalidah	4. 
5.	13410084	Yudhifirza	5. 
6.	13910179	Rosyid Ridhu	6. 
7.	13910181	Dr. Frisnanto Muhammad Aiziz	7. 
8.			8. 
9.			9. 
10.			10. 

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Moderator


 Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
 NIP. 19570626 198803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2722 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/7183/Kesbangpol/2017
Tanggal : 09 Agustus 2017 Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta,
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **ULFAH KHUSNAINI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **13410181**
Nomor Telp./HP : **08978832101**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH HASIL EVALUASI AUTENTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL**
Lokasi : **SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul**
Waktu : **09 Agustus 2017 s/d 09 Nopember 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 09 Agustus 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan *h*



HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP: 197106181998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Banguntapan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SMP Negeri 1 Banguntapan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Agustus 2017

Nomor : 074/7183/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Bantul
Up. Kepala Bappeda Bantul
Kabupaten Bantul
Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-2312/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017
Tanggal : 4 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“PENGARUH HASIL EVALUASI AUTENTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL”** kepada :

Nama : ULFAH KHUSNAINI
NIM : 13410181
No. HP/Identitas : 08978832101 / 3308076303950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 9 Agustus 2017 s.d. 9 Januari 2018

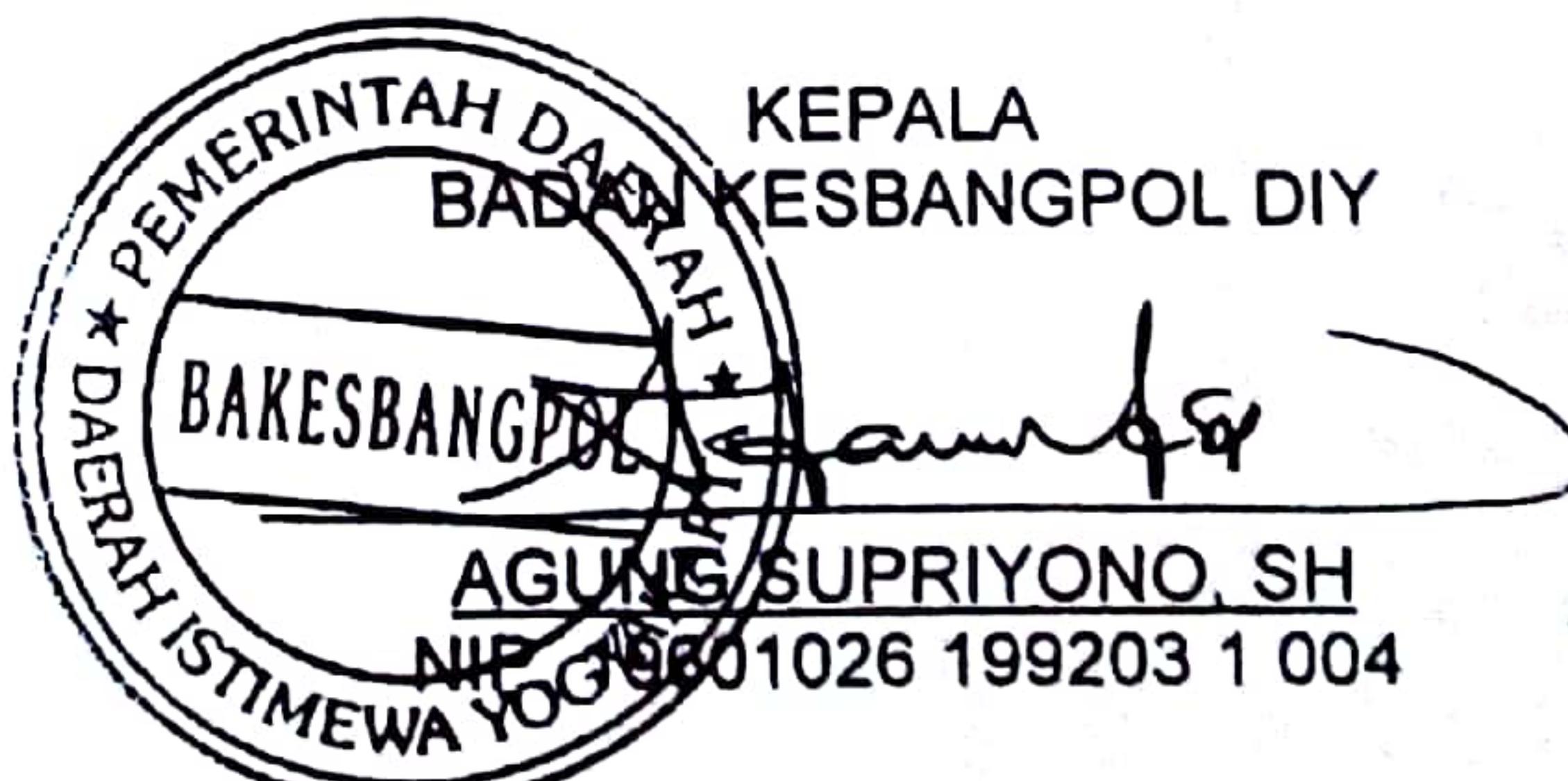
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

BERTUFUKA

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

UFAH KHUSNATI

sebagai :

peserta

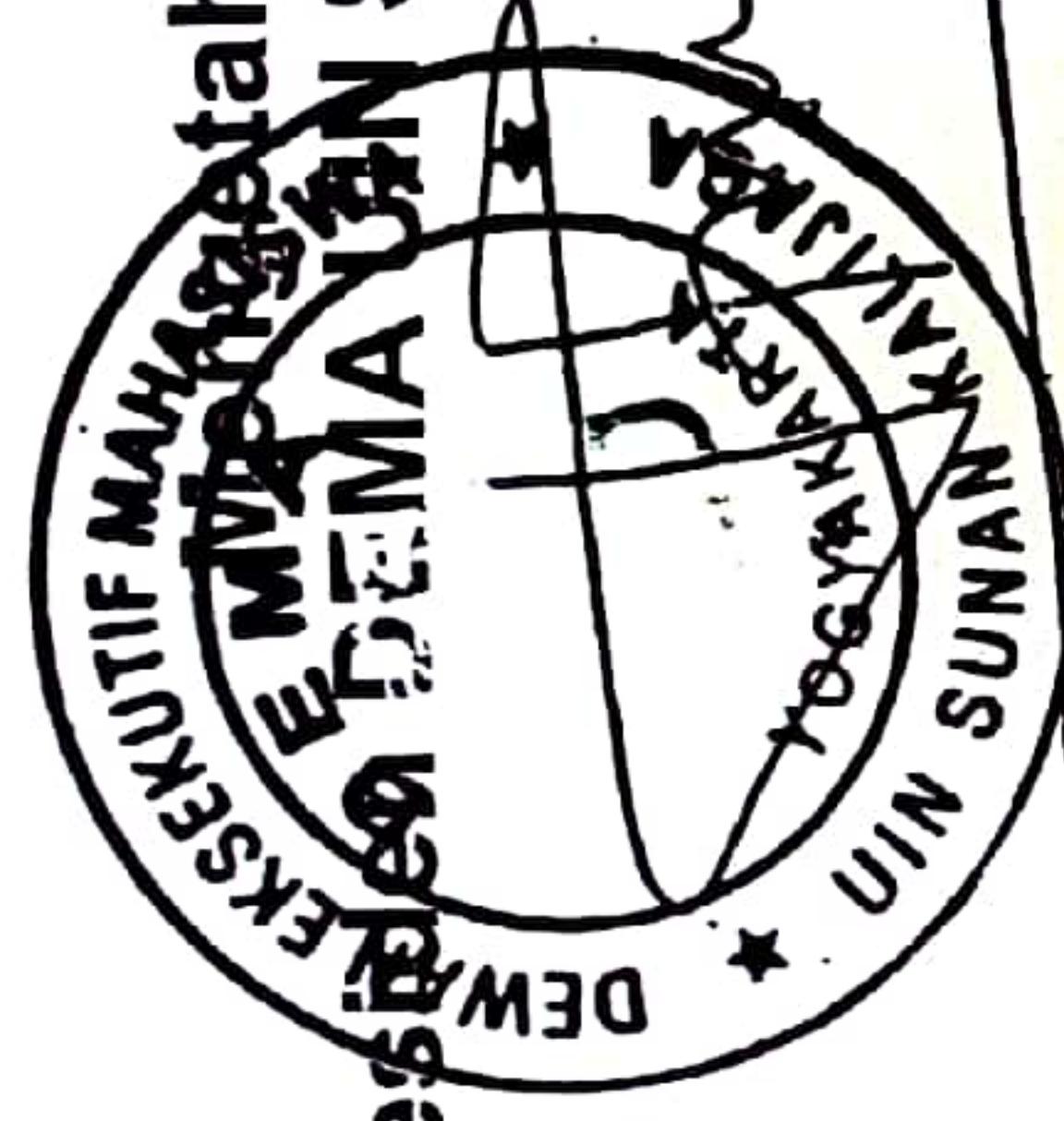
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

Meniptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Presiden DEWA UIN Sunan Kalijaga
Sekretaris DEWA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sener Ayu Ayani, M. Ag.
NIP. 10501218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Safudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULFAH KHUSNAINI
NIM : 13410181
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

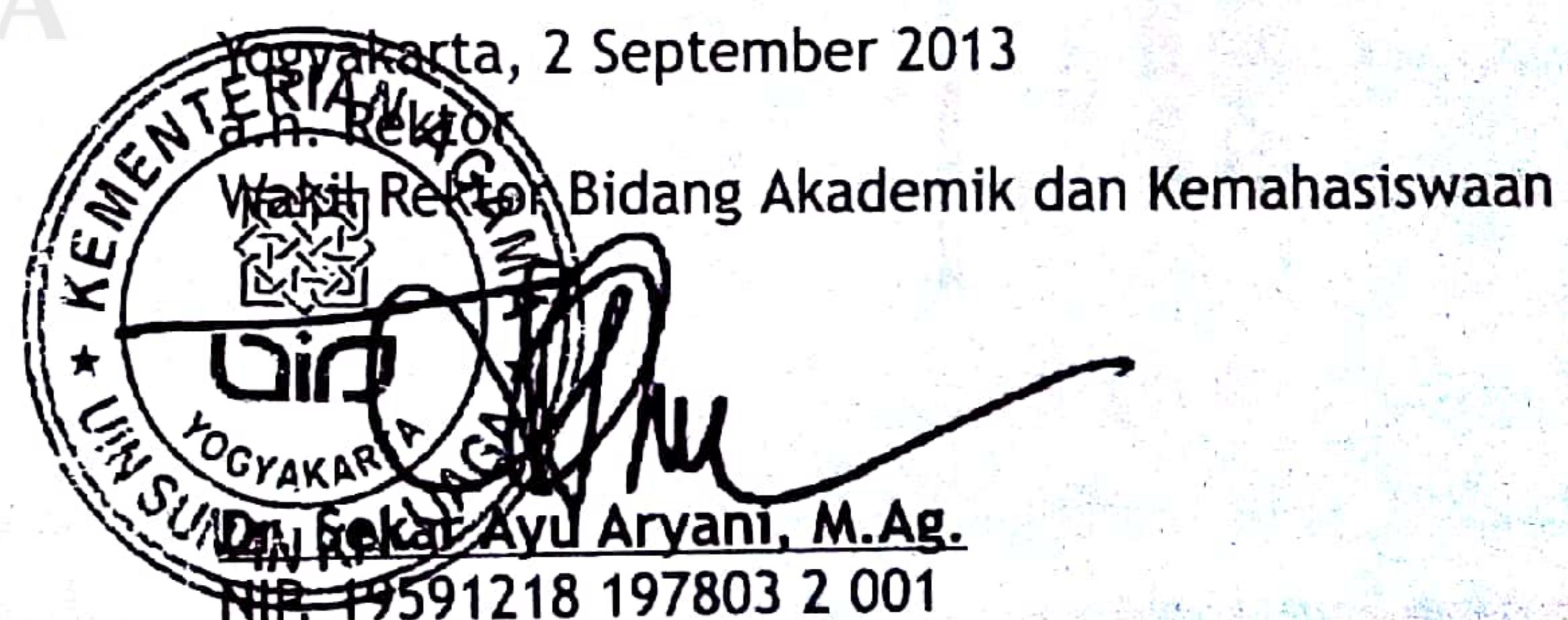
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ULFAH KHUSNAINI

NIM : 13410181

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

91.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ULFAH KHUSNAINI

NIM : 13410181

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.55 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT 659

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.170/12/2016

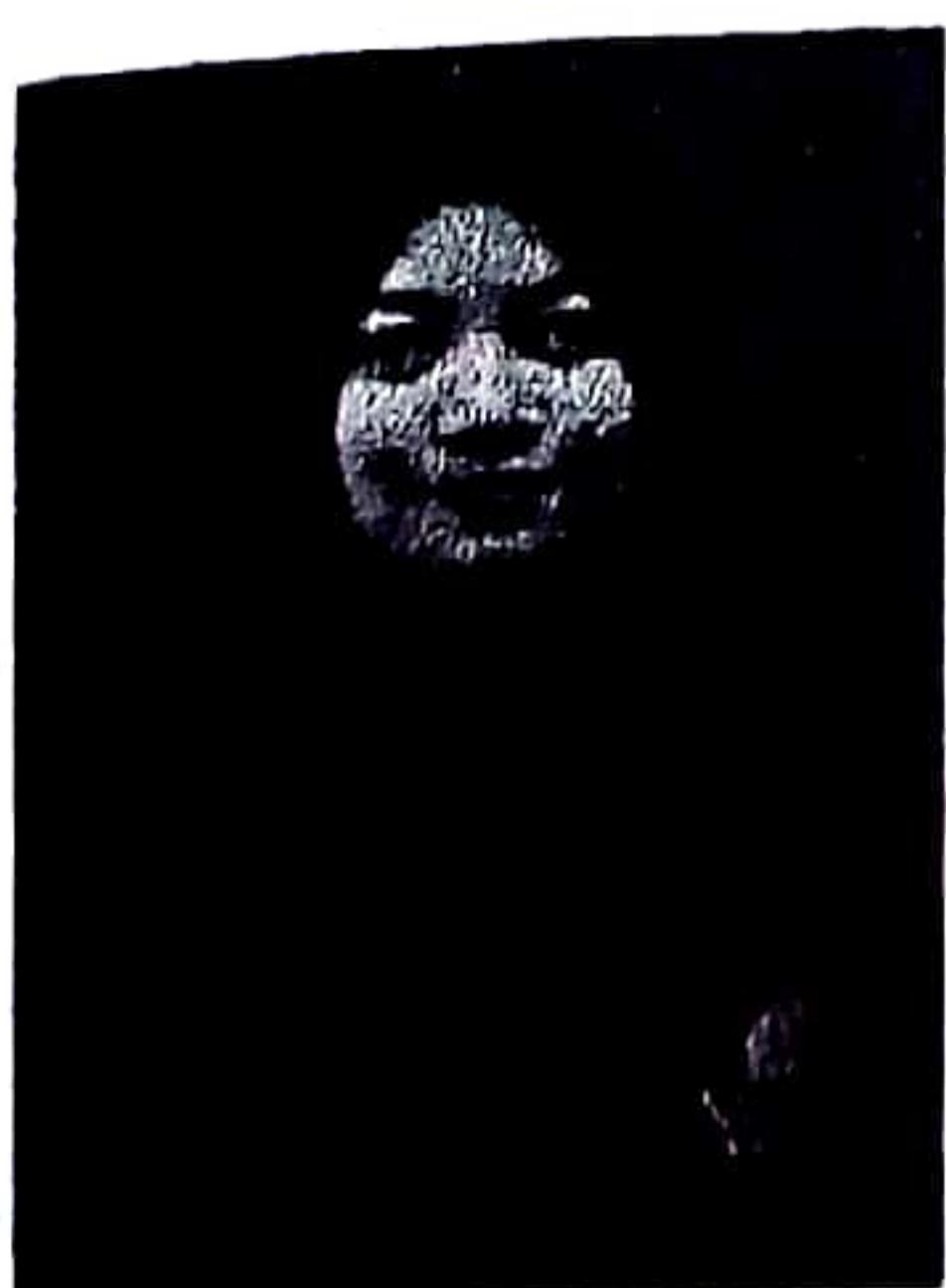
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Ulfah Khusnaini
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 23 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410181
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Ngalnggeran Wetan, Nglanggeran
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ULFAH KHUSNAINI
 NIM : 13410181
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Microsoft Internet	90	A
5	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.18/2017

This is to certify that:

Name : Ulfah Khusnaini
Date of Birth : March 23, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **November 03, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued

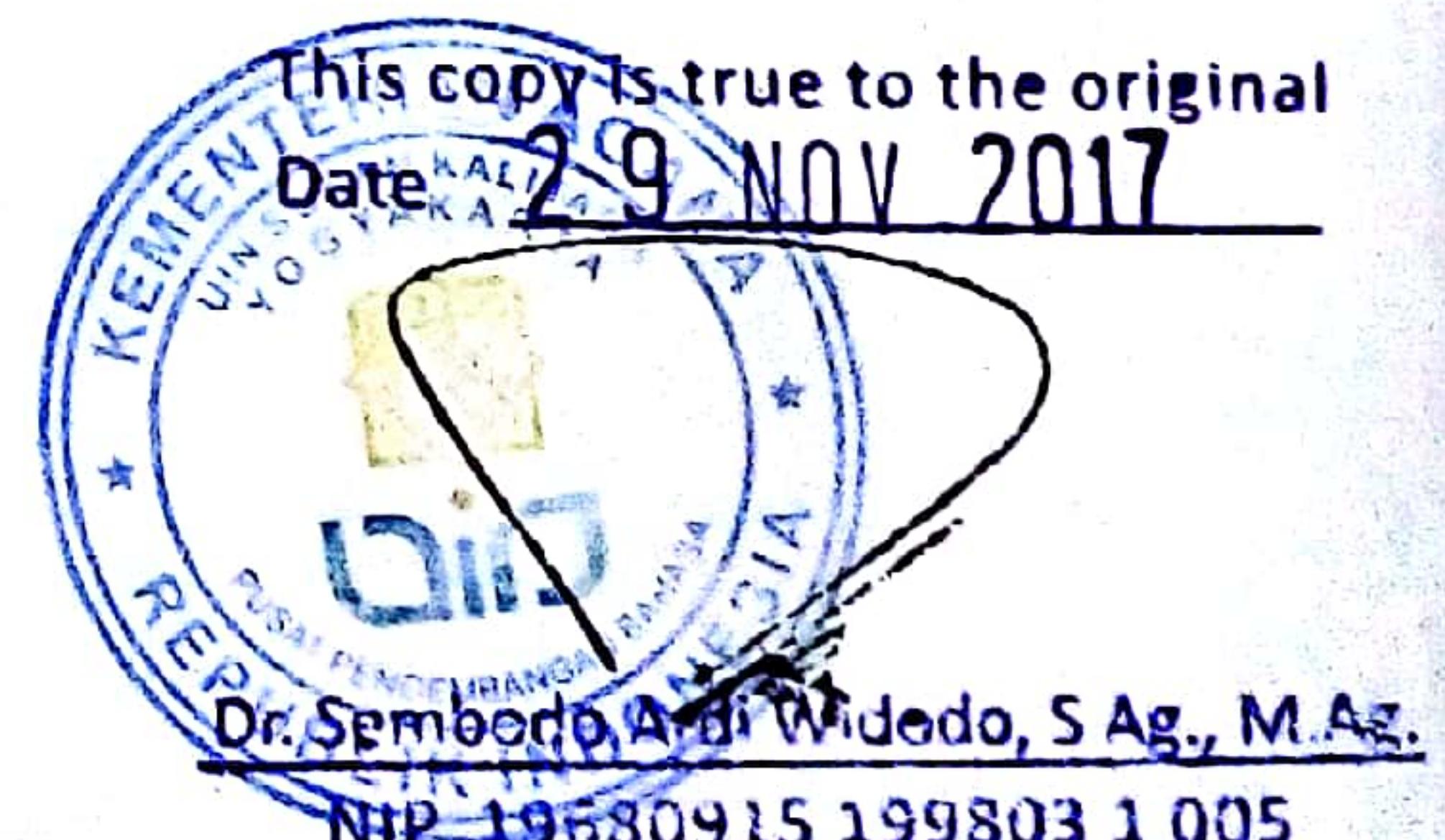


Yogyakarta, November 03, 2017

Director,

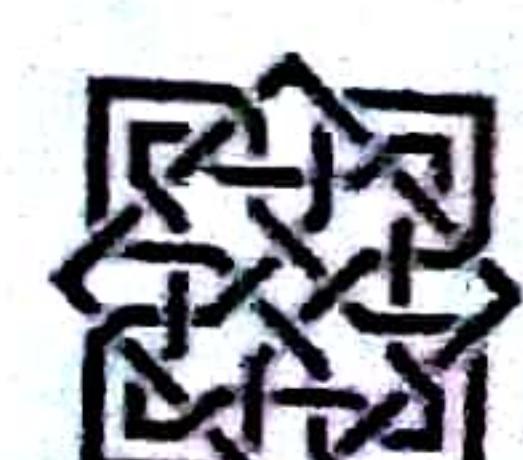
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.382/2017

الرقم: 2017/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Ulfah Khusnaini

تاريخ الميلاد : ١٩٩٥ ٢٣ مارس

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ نوفمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقرؤ
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ulfah Khusnaini
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 23 Maret 1995
Alamat : Surodadi Rt/Rw 03/02 Sawangan Magelang Jawa Tengah
Agama : Islam
Status : Belum kawin
Nama Orangtua : Mas'Udi (ayah)
Irma Suryani (Ibu)
E-mail : uuliapj@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2001-2007 : MI Muhammadiyah Surodadi I
2007-2010 : SMPN I Sawangan
2010-2013 : SMA Muhammadiyah I Muntilan
2013- sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA